

**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU
PADA SISWA KELAS VII DI MTs NEGERI 1 PASURUAN**

SKRIPSI

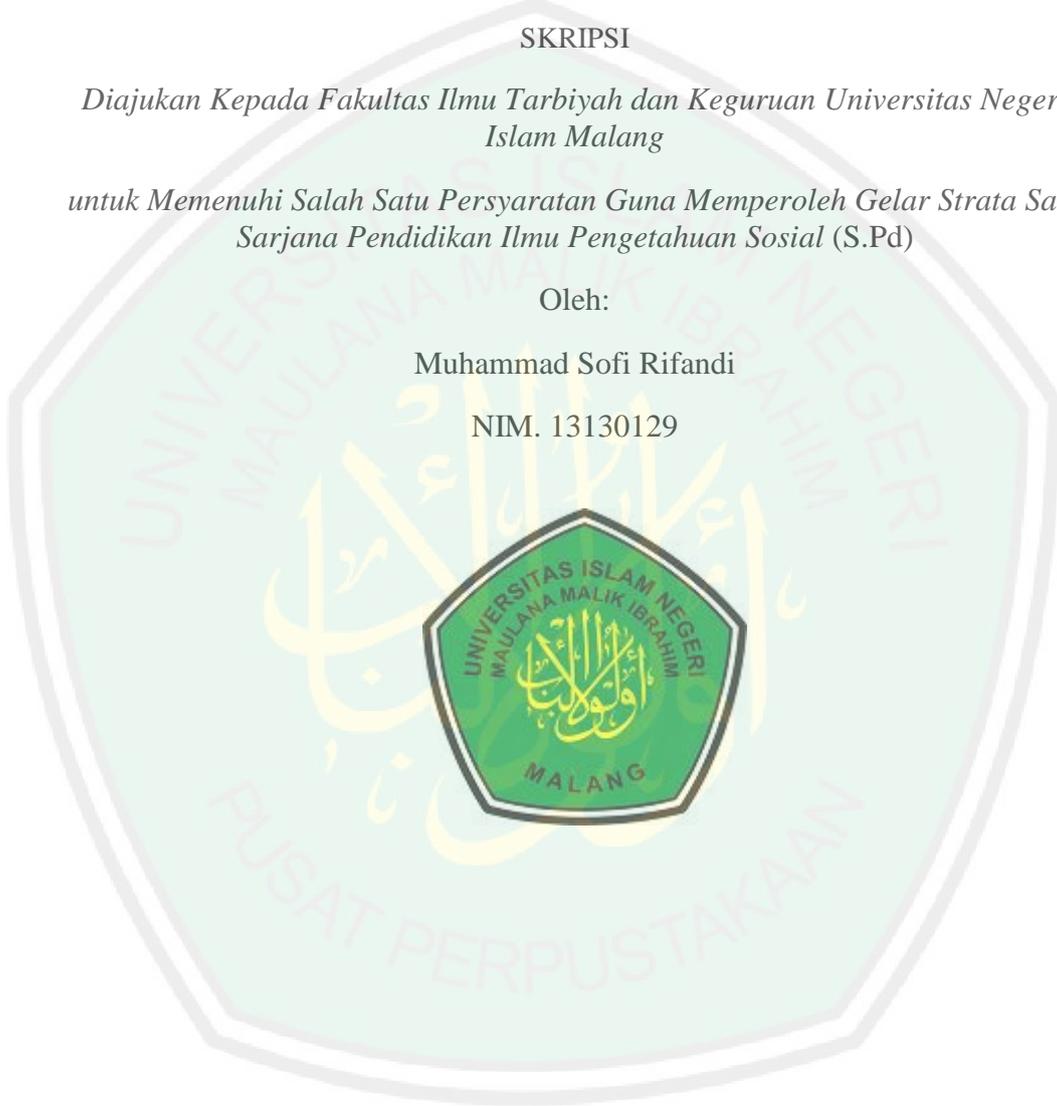
*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri
Islam Malang*

*untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S.Pd)*

Oleh:

Muhammad Sofi Rifandi

NIM. 13130129



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

OKTOBER 2017

HALAMAN PENGESAHAN

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO VISUAL
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
TERPADU PADA SISWA KELAS VII DI MTs NEGERI 1 PASURUAN

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Muhammad Sofi Rifandi (13130129)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 15 Oktober 2017

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar *srata satu*
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Sidang

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031 002

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031 001

: 

Sekretaris Sidang
Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP. 197310172000031 001

: 

Penguji Utama
Dr. Mohammad Samsul Ulum, M.A
NIP. 197208062000031 001

: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
Malik Ibrahim, Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031 003

LEMBAR PERSETUJUAN

PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU
PADA SISWA KELAS VII DI MTS NEGERI 1 PASURUAN

SKRIPSI

Oleh :

Muhammad Sofi Rifandi

NIM. 13130129

Telah Disetujui

Pada Tanggal 15 Oktober 2017

Dosen Pembimbing,

Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
NIP.197310172000031001Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A
NIP. 197107012006042001

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini aku persembahkan kepada :

Ibuku Almarhumah Siti Khodijah dan Ayahku Akhmad Sonik, yang telah mendidik dan mendoakanku. Sehingga semua yang telah aku lakukan dapat di lancarkan dan di beri kemudahan serta mendapat ridho Allah SWT. Adikku, Yusnia Mauludia yang selalu memberi semangat dan mencarikanku rejeki.

Bapak Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag Yang telah telah sabar dan telaten dalam membimbingku dari Judul skripsi hingga terselesaikanya skripsi ini tepat pada waktunya. Serta Bapak/Ibu Dosen FITK UIN Malang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih sudah memberikan ilmu dan membimbing semasa di bangku kuliah.

Keluarga besar MTs Negeri 1 Pasuruan . Kepala Madrasah, guru, karyawan dan siswa, yang telah memberikan izin penelitian serta pengambilan data sehingga dapat membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai

Teman teman satu seperjuangan di bangku kuliah kelas IPS C, yang telah memberikan kisah dan warna semasa perkuliahan tahun 2013-2017. Serta teman teman satu kontrakan (Deri, Agel, Wafi, Syamsul, dan Khamim) yang telah sabar selama tinggal satu atap

Teman teman kamar Ibnu Kholdun Kamar 38 (Mahrum, Yafi, Neo, Arman, Hasib dam Aldi). Yang telah menjadi teman satu atap selama satu tahun semasa pertama kali mengawali masa perkuliahan di UIN Malang.

MOTTO

لِلنَّاسِ أَنْفَعُهُمُ النَّاسِ وَخَيْرُ

“Sebaik baik manusia ialah manusia yang bermanfaat bagi orang lain”. (HR. Ahmad, ath-Thabrani, ad-Daruqutni. Hadits ini dihasankan oleh al-Albani di dalam *Shahihul Jami* 'no:3289).⁵



⁵ <https://muslimah.or.id/6435-pribadi-yang-bermanfaat.html>

Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Muhammad Sofi Rifandi
Lamp : 10 (Sepuluh) Exemplar

Malang, 15 Oktober 2017

Yang terhormat,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Malang
di
Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun tehnik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muhammad Sofi Rifandi
NIM : 13130129
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS
Terpadu Pada Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pembimbing,



Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag
(NIP.197310172000031001)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 15 Oktober 2017
Yang membuat pernyataan,



Muhammad Sofi Rifandi
NIM. 13130129

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan rasa syukur alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan penelitian dan menyelesaikan penulisan skripsi ini selesai pada waktunya. Skripsi ini merupakan tugas akhir untuk syarat mendapatkan gelar sarjana strata S1 di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, yang telah membawa petunjuk kebenaran bagi seluruh umat manusia yaitu *Ad-Dinul Islam* dan yang kita harapkan safa'atnya di dunia dan di akhirat.

Tidak lupa penyusun mengucapkan banyak terima kasih teriring do'a kepada seluruh pihak yang telah membantu, memperlancar, serta mendukung dalam penyusunan skripsi ini, khususnya penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Almarhumah ibuku Siti Khodijah, Ayahku Akhmad Sonik serta adik.ku tersayang Yusnia Mauludia yang selalu menjadi kebanggaanku atas pemberian bimbingan, dukungan dan dorongan, baik itu material maupun spiritual.
2. Bapak Prof. Dr. H. Abd. Haris M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd,selaku dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, serta segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah berbagi ilmu dan telah membimbing selama penulis menempuh masa perkuliahan.
4. Bapak Dr. Alfiana Yuli Efenti, M.A, selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

5. Bapak Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag, Selaku dosen pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan ketelatenannya membimbing dan mengarahkan dalam penulisan proposal sampai pada terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Najib Kusnanto, S.Ag. M.Si. Selaku Kepala MTs Negeri 1 Pasuruan yang telah memberi izin untuk melakukan penelitian.
7. Para Guru dan Staf Karyawan serta seluruh siswa-siswi MTs Negeri 1 Pasuruan yang telah mengizinkan selama proses penelitian hingga terselesaikannya penelitian ini.
8. Rekan satu kelas seperjuangan IPS B dan C yang penuh kebersamaan selama Semester I-VIII yang telah mendukung dan memberi semangat yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT akan selalu melimpahkan rahmat dan balasan yang tiada tara kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi ini dapat di laporkan dalam sidang. Penulis hanya bisa mendo'akan semoga amal ibadahnya dapat diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang barokah

Tiada kata yang patut penyusun sampaikan selain untaian do'a, semoga apa yang telah penyusun tulis dalam laporan ini bermanfaat bagi semua pihak. Penyusun sadar bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat di harapkan.

Pasuruan, 15 Oktober 2017

Penyusun

Muhammad Sofi Rifandi

NIM. 13130129

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= <u>h</u>	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ,
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = **â**

Vokal (i) panjang = **î**

Vokal (u) panjang = **û**

C. Vokal Diftong

أو = **aw**

أى = **ay**

أو = **û**

إى = **î**

Daftar Tabel

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 2. Data Tanah	72
Tabel 3. Data Bangunan	73
Tabel 4. Data Guru	73
Tabel 5. Data Siswa	77
Tabel 6. Sarana dan Prasarana	79
Tabel 7. Post Test.....	82

Daftar Gambar

Gambar 1. Struktur organisasi 80



Daftar Lampiran

- Lampiran I : Surat Penelitian untuk MTs Negeri 1 Pasuruan
- Lampiran II : Surat Bukti Penelitian dari MTs Negeri 1 Pasuruan
- Lampiran III : Pedoman Wawancara
- Lampiran IV : Soal Pre Test
- Lampiran V : Soal Post Test
- Lampiran VI : Kontribusi Nilai
- Lampiran VII : Prosentase Keberhasilan Produk
- Lampiran VIII: Bukti Konsultasi
- Lampiran IX : Absensi Siswa
- Lampiran X : Foto wawancara
- Lampiran XI : Daftar Mengajar
- Lampiran XII : Biodata Mahasiswa

Daftar Isi

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN NOTA DINAS.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Fokus penelitian	5
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat penelitian	6
E. Orisinalitas penelitian	7

F. Definisi istilah	18
G. Sistematika pembahasan	19

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran	20
B. Media Audio Visual	28
C. Hasil Belajar	44
D. Mata Pelajaran IPS	52

BAB III METODO PENELITIAN

A. Pendekatan Jenis Penelitian	60
B. Kehadiran Peneliti	61
C. Lokasi Penelitian	61
D. Sumber Data	62
E. Teknik Pengumpulan Data	63
F. Analisis Data	66
G. Pengecekan Keabsahan Data	67
H. Prosedur Penelitian	68

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

A. Situasi umum	71
B. Hasil dan Temuan Penelitian.....	81

BAB V PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan pemanfaatan Media Pembelajaran	87
---	----

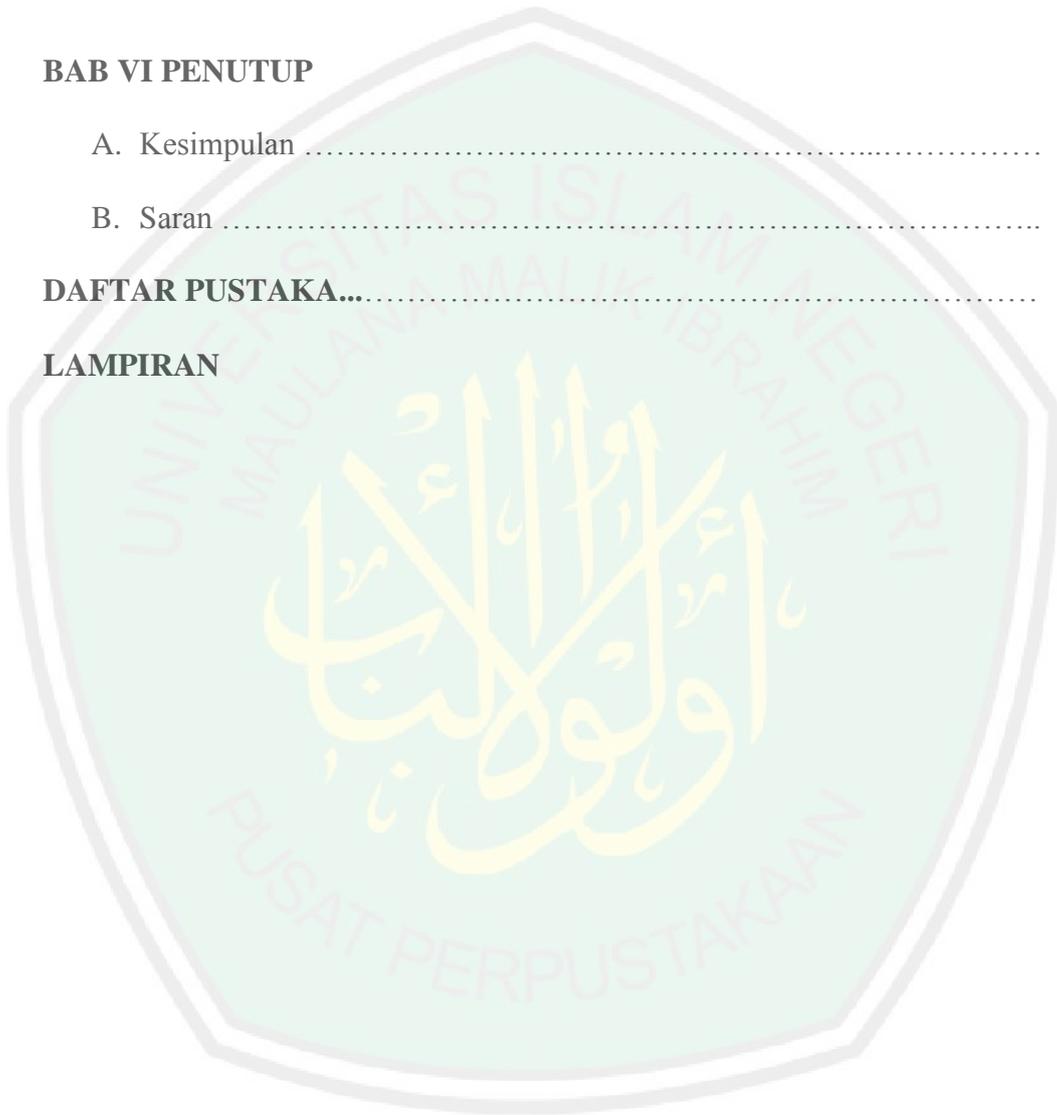
B. Hasil belajar siswa.....	89
C. Faktor penghambat dan pendukung pemanfaatan media pembelajaran.	91

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	93
B. Saran	95

DAFTAR PUSTAKA.....	96
----------------------------	-----------

LAMPIRAN



ABSTRAK

Muhammad Sofi Rifandi. 2017. " *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan*". Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Zulfi Mubarak, M.Ag.

Kata kunci: Audio Visual, Hasil Belajar

Audio visual merupakan salah satu media pembelajaran yang dipergunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Disisi lain, dengan adanya media audio visual ini guru dapat mengembangkan dan menyampaikan materi pelajaran dengan baik lagi. Selain itu juga, dengan adanya media audio visual siswa diharapkan lebih semangat dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru. Sehingga hasil belajar siswa lebih baik lagi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran IPS Terpadu dalam siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Pasuruan. (2) Untuk mengetahui hasil belajar pemanfaatan media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS Terpadu Dalam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan. (3) Untuk mendeskripsikan menjelaskan bagaimana problematika pemanfaatan media pembelajaran IPS Terpadu dalam siswa kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan.

Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilaksanakan selama tiga bulan. Instrumen kunci adalah peneliti sendiri dan teknik pengumpulan berupa observasi dan wawancara yang menghasilkan data. Data dapat digunakan dengan cara mereduksi data yang relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran guru menggunakan media audio visual dengan memakai LCD yang ada di madrasah, guru bisa menggunakan media belajar dengan menerangkan apa yang ada di foto atau di video tersebut tentang materi pembelajaran yang telah diterangkan. (2) hasil belajar siswa setelah guru memanfaatkan media audio visual pada mata pelajaran IPS terpadu sangat baik sekali. Rata-rata siswa banyak mendapatkan hasil yang baik yaitu dengan nilai 8,5. (3) faktor pendukungnya yaitu dengan adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai, motivasi dan etos kerja para pendidik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual, kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kesadaran pendidik dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di madrasah.

ABSTRACT

Muhammad Sofi Rifandi. 2017. "The Utilization of Learning Media Based on Audio Visual In Improving Learning Outcomes of Integrated Social Studies Subjects of the Students from Class VII at Public Junior High School 1 of Pasuruan". Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teaching Sciences, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Dr. H. Zulfi Mubarok, M.Ag.

Keywords: Audio Visual, Learning Outcomes

Audio visual is one of the learning media that is used in improving student learning outcomes. On the other hand, with the media, the teacher can develop and deliver the subject matter well. In addition, with the audio-visual media, the students are expected to be more spirit in receiving materials that are submitted by teachers. So the student learning outcomes are better.

The purposes of the research are: (1) To describe the implementation of utilization of learning media of Integrated Social Studies Subjects of the Students of Class VII at Public Junior High School 1 of Pasuruan. (2) To know the learning result of the utilization of learning media Integrated Social Studies Subjects of the Students of Class VII at Public Junior High School 1 of Pasuruan. (3) To describe and explain the problems of the utilization of Integrated Social Studies Subjects of the Students of Class VII at Public Junior High School 1 of Pasuruan

To achieve the objectives above, it had used descriptive qualitative approach for three months. The key instruments are the researcher, and the collection techniques used observation and interviews. Data can be used by reducing relevant data, exposing data and drawing conclusions.

The results of the research showed that (1) the implementation of learning media utilization, the teacher uses audio visual media using LCD at school, the teacher can use the learning media by using the photo or the video about the learning material that has been explained. (2) the student learning outcomes after utilizing the audio visual media on integrated Social Science subjects are very well. The average student gets a lot of good results with a value of 8.5. (3) the supporting factors are the facilities of adequate infrastructure, motivation and work ethics of educators in using learning media based on audio visual, the student's discipline in following the teaching and learning activities in the class. The inhibiting factors are the lack of awareness of educators in the utilization of learning media based on audio visual at school.

ملخص البحث

محمد صوفي ريفندي. 2017. "استفادة وسيلة التعلم القائمة على السمعية والبصرية في تحسين مخرجات التعلم في الموضوعات العلوم الاجتماعية المتكاملة على الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية 1 باسوروان". البحث الجامعي، قسم التربية الاجتماعية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور زلفى مبارك، الحج الماجستير

الكلمات الرئيسية: السمعية والبصرية، مخرجات التعلم
السمعية والبصرية هي واحدة من وسائل التعليم التي تستخدم في تحسين مخرجات التعلم الطلاب. ومن ناحية أخرى، مع هذه الوسائط السمعية والبصرية فيمكن المعلم ان يطور وتقدم الموضوع جيدا. وبالإضافة إلى ذلك، مع وسائط السمعية والبصرية، الطلاب يتوقع أن يكون روحا جدا في تلقي المواد التي تقدمها المعلم. نتائج تعلم الطلاب هي أفضل مرة ثانية
والاهداف هذا البحث: (1) لوصف تنفيذ استفادة وسيلة التعلم الموضوعات العلوم الاجتماعية المتكاملة على الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية 1 باسوروان. (2) لمعرفة نتيجة التعلم لاستفادة وسيلة التعلم الموضوعات العلوم الاجتماعية المتكاملة على الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية 1 باسوروان. (3) لوصف وشرح المشكلات لاستفادة وسيلة التعلم الموضوعات العلوم الاجتماعية المتكاملة على الطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الاسلامية الحكومية 1 باسوروان
لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، استخدم المنهج الوصفي النوعي الذي ينفذ لمدة ثلاثة أشهر، والأدوات الرئيسية هي الباحث وتقنيات هي الملاحظة والمقابلات التي تنتج البيانات. وتمكن ان تستخدم البيانات عن طريق تقليل البيانات ذات الصلة، وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

دلت نتائج البحث أن (1) تنفيذ استفادة وسيلة التعلم، يستخدم المعلم الوسائط السمعية والبصرية باستخدام شاشات الكريستال في المدرسة، يستخدم المعلم وسيلة التعليمية باستخدام الصورة أو في الفيديو عن المواد التعليمية. (2) نتائج تعلم الطلاب بعد استخدام وسيلة السمعية والبصرية على موضوعات علوم الاجتماعية المتكاملة هي جيد جد. يحصل الطالب النتائج الجيدة بقيمة 8.5. (3) العوامل الداعمة هي مرافق البنية التحتية الكافية، والدافع وأخلاقيات العمل للمعلم في استخدام وسيلة التعلم القائمة على السمعية والبصرية، والانضباط الطالب في متابعة أنشطة التدريس والتعلم في الفصل. والعوامل المقاوم هي عدم وعي المعلم في استخدام وسيلة التعلم القائمة على السمعية والبصرية في المدرسة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya, perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).⁶

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah satu proses komunikasi, proses komunikasi ini harus diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Pesan atau informasi pendidikan dapat berupa pengetahuan, keahlian, pengalaman dan sebagainya. Melalui komunikasi pesan dimungkinkan bisa diserap oleh

⁶ Azhar Arsyad, *Media pembelajaran*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2002). Hlm. 1.

semua orang. Demikian halnya dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana dalam proses mengajar yang membantu proses komunikasi yang disebut media.⁷

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pengajaran yang akan digunakannya apabila media pengajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang pengajaran, yang meliputi:

1. Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar.
2. Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Seluk-beluk proses belajar.
4. Hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan.
5. Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pengajaran.

⁷ Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Guru Algesindo, 2002). Hlm. 1.

6. Pemilihan dan penggunaan media pendidikan.
7. Berbagai jenis alat dan teknik media pendidikan.
8. Media pendidikan dalam setiap mata pelajaran.
9. Usaha inovasi dalam media pembelajaran.⁸

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut diantaranya adalah guru. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar-mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar-mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru.

Penemuan-penemuan baru dalam ilmu dan teknologi telah membawa pengaruh yang sangat besar dalam bidang pendidikan. Perubahan tersebut bukan saja terjadi pada kurikulum, metodologi pengajaran, tetapi juga terjadi dalam bidang administrasi, organisasi, dan personil. Perubahan tersebut merupakan suatu inovasi dalam sistem pendidikan yang mencakup seluruh komponen yang ada. Untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang handal dan mempunyai kemampuan (*capability*) yang tinggi dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien, dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak

⁸ Azhar Arsyad, *Op.Cit.* Hlm. 2.

digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman. Permasalahan pokok dan cukup mendasar adalah sejauh manakah kesiapan guru-guru dalam menguasai penggunaan media pendidikan dan pengajaran di sekolah untuk pembelajaran siswa secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁹

Proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih banyak mengalami hambatan. Hal tersebut berdampak pada proses pembelajaran yang tidak efektif dan efisien sehingga hasil pembelajaran pun jauh dari kompetensi dasar yang seharusnya dikuasai oleh peserta didik. Salah satu pemicu masalah tersebut adalah penggunaan metodologi pembelajaran (teknik dan media) yang digunakan guru kurang tepat, dalam hal ini berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran di sekolah. Masih banyak guru yang belum atau tidak sama bisa sekali mempergunakan media sebagai alat bantu media pembelajaran, padahal dengan media penyampaian proses belajar mengajar lebih efektif dan efisien dan hasil serta tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Masalah yang sering ditemui di lapangan atau di sekolah-sekolah, mengapa sampai saat ini masih ada guru yang enggan menggunakan media dalam mengajar. Masalah pemanfaatan media ini terjadi di MTs Negeri 1 Pasuruan yang ada di Kabupaten Pasuruan. Pada umumnya guru dalam menyampaikan materi hanya bertumpu pada media pembelajaran yang selama ini digunakan yaitu buku teks sebagai sumber belajar. Sebagian besar guru tidak pernah menggunakan media pembelajaran lain di dalam proses kegiatan

⁹ Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers. 2002). Hlm. 17.

belajar mengajar, hal ini berdampak pada proses pembelajaran yang kurang efektif dan efisien dan hasil tujuan pembelajarannya pun tidak sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat di lapangan, mengenai masalah pemanfaatan media pembelajaran dengan ini akan diadakan penelitian tentang **"Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Pada Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS Terpadu Dalam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan?
2. Bagaimana hasil belajar pemanfaatan media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS Terpadu Dalam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pemanfaatan media pembelajaran IPS Terpadu Dalam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini, untuk mengetahui:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran IPS Terpadu dalam siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Pasuruan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar pemanfaatan media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS Terpadu Dalam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan.
3. Untuk mendeskripsikan menjelaskan apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pemanfaatan media pembelajaran IPS Terpadu dalam siswa kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan.

D. Manfaat penelitian

Dengan melakukan penelitian terhadap layanan informasi dan pelayanan pembelajaran dengan kemandirian belajar siswa, manfaat yang diharapkan penulis adalah:

1. Manfaat teoritis (akademis)

Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam dunia pendidikan di sekolah. Pengembangan tersebut berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran dalam rangka menciptakan kondisi pembelajaran yang efektif dan efisien yang akan meningkatkan hasil pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang bermutu dan bermakna bagi peserta didik dan guru.

2. Manfaat praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan referensi terhadap pemerintah sebagai komponen perumusan kebijakan. Oleh karena itu, hasil penelitian diharapkan menjadi bahan rujukan pengembangan kompetensi dan kemampuan guru di sekolah dalam proses belajar mengajar atau proses pembelajaran. Dalam hal ini, khususnya pada komponen metodologi pembelajaran yang mencakup metode dan media pembelajaran. Dengan ini, guru-guru diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat dan sumber belajar siswa di sekolah. Sehingga dapat tercipta suasana pembelajaran yang efektif dan efisien.

E. Orisinalitas Penelitian

1. Maryana, dengan judul “Pengembangan Media *Autoplay* Untuk meningkatkan Konsentrasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X MA Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang”. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengembangan media *autoplay* kelas X pada materi tenaga endogen ini mampu meningkatkan konsentrasi dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Geografi kelas X MA Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang. Hal ini berdasarkan prosentase rata-rata perolehan hasil belajar pada tes terakhir mencapai 79,7% dibanding tes awal yang hanya berada pada 42,9% yang menunjukkan bahwa terdapat peningkatan 36,8% dari hasil belajar siswa setelah belajar menggunakan media *autoplay*.

2. Abdurrahman Wahid, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Autoplay* Pada Sub Tema Kegiatan Ekonomi Kelas VII Di MTsN Bangil”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis *Autoplay* pada sub tema kegiatan ekonomi mata pelajaran IPS Terpadu untuk kelas VII MTs N Bangil ini telah membuahkan hasil yang memenuhi kriteria valid dengan hasil uji coba ahli materi mencapai tingkat kevalidan 95% uji ahli desain media mencapai tingkat kevalidan 77,5%, uji ahli pembelajaran (Guru mata pelajaran IPS Terpadu) mencapai tingkat kevalidan 92%, dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas *experiment* lebih dari hasil kelas *control* $91,46 > 68,71$.
3. Sulastari, dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di UPT SMK N 1 Pasuruan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran ekonomi sangat baik untuk digunakan dalam membantu guru untuk mempermudah penyampaian pembelajaran kepada siswa, memotivasi siswa dalam pembelajaran ekonomi, dan para siswa juga bisa lebih mandiri dalam belajar dengan mencari informasi-informasi di internet.
4. Heris Hulay Fitern, dengan judul “Pemanfaatan Audio-Visual Video Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X MAN 3 Kediri”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses perencanaan penelitian ini terdapat tiga kali siklus dengan 7 kali pertemuan selama 2

bulan, dalam proses ini pelaksanaannya berjalan dengan baik. Terlihat peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus I sebesar 37,9%, siklus II 70,6%, siklus III 63,7%, sedangkan untuk prestasi belajar siswa meningkat pada siklus I sebesar 16,1%, siklus II 22,5%, siklus III 12,9%.

5. Abdurrozaq, dengan judul “Penerapan media makro media flash 8 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial kelas VII MTs N Malang 3 gondanglegi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan macromedia flash 8 sebagai media pembelajaran IPS mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII D di MTsN Malang III Gondanglegi Malang, hal tersebut terbukti dari nilai rata-rata siswa yang diperoleh dari pre test, pos test pada siklus I, pos test pada siklus II, dan pos test pada siklus III yang mengalami peningkatan dari nilai rata-rata pre test sebesar 50,90 menjadi 53,93 pada siklus I kemudian meningkat lagi menjadi 67,87 pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 84,24 pada siklus III.
6. Asqini Maghfiroh AG, dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Media Pembelajaran Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 1 Probolinggo”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran para siswa mengalami peningkatan dalam nilai pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

7. Wisnu Nanda Saputra, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Video Ilustrasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Materi Interaksi Sosial”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran Video Ilustrasi terbukti secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS3 MAN Bangil Pasuruan. Dengan melihat rerata diketahui X_2 lebih dari X_1 ($88,5 > 73$) juga menunjukkan bahwa post tes lebih tinggi dari pada pre test.
8. Rozi Riswanda, dengan judul “Implementasi Media Monopoli Anak Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VII Mts Ma’arif Nu Sunan Ampel Mojokerto”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan media monopoli para siswa bisa lebih memahami pelajaran yang telah dilakukan oleh pengajar.
9. Datin Ima Sa’diah, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Materi Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Kelas X IIS-1 Di MA Bilingual Batu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui kriteria valid dengan hasil uji coba ahli desain mencapai tingkat kevalidan 75% termasuk kriteria valid, ahli pembelajaran 79,1% termasuk kriteria valid. Tingkat kemenarikan 86,57% termasuk kriteria menarik. Hasil belajar siswa rata-rata nilai Pres-Test 66,6 dan nilai Pos-Test 83,52% pada uji-t manual dengan tingkat kemaknaan 0,05 diperoleh hasil T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} yaitu $4,74 > 1,711$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

10. Ady Taqiyuddin Azharil Muna, dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mapel IPS Terpadu Di Mts Hasan Kafri Jebara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran menggunakan prezi sangat signifikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

No	Nama/Judul/jenis/ penerbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Maryana. “Pengembangan Media <i>Autoplay</i> Untuk meningkatkan Konsentrasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Geografi Kelas X MA Zainul Ulum Ganjaran Gondanglegi	Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.	Pemanfaatan media pembelajaran menggunakan audio visual untuk meningkatkan hasil belajar. Berbeda penelitian sebelumnya menggunakan media <i>Autoplay</i> dan	Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi endogen yang dipelajari selama kegiatan pembelajar an.

	Malang”. Skripsi. 2015.		materi endogen.	
2	Abdurrahman Wahid. “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Autoplay</i> Pada Sub Tema Kegiatan Ekonomi Kelas VII Di MTsN Bangil”. Skripsi. 2016.	Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.	Menggunakan metode penelitian R&D. menghasilkan media pembelajaran berbasis <i>autoplay</i> .	Menghasilk an produk berupa media pembelajar an yang berbasis multimedia <i>autoplay</i> .
3	Sulastari. “Pemanfaatan Media Pembelajaran Internet Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata	Untuk mengetahui perencanaan pemanfaatan media pembelajaran.	Pemanfaatan media pembelajaran berbasis internet.	Untuk mengetahui perencanaan pemanfaata n media pembelajar an internet, untuk

	<p>Pelajaran Ekonomi Kelas XI Di UPT SMKN 1 Pasuruan”. Skripsi. 2015</p>			<p>mengetahui pelaksana an pembelajar an dan motivasi dalam menggunak an media pembelajar an.</p>
4	<p>Heris Hulay Fitern. “ Pemanfaaan Audio-Visual Video Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X MAN 3 Kediri. Skripsi.</p>	<p>Untuk meningkatkan hasil belajar, pemanfaatan audio-visual.</p>	<p>Untuk meningkatkan motivasi belajar.</p>	<p>Mendiskrip sikan proses perencanaan, pelaksanaa n, proses dan hasil pelaksanaa n pemanfaata n audio-</p>

	2014.			visual video.
5	Abdurrozaq. Penerapan Media Makro Media Flash 8 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VII Mts N Malang 3 Gondanglegi. Skripsi. 2015.	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Penerapan media makro media flash 8.	Mendiskripsikan perencanaan, penerapan, dan hasil penerapan media macromedia flash8.
6	Asqini Maghfiroh AG. Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Media	Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.	Penggunaan media pembelajaran	Mendiskripsikan penggunaan, hasil dan perencanaan penggunaan media

	<p>Pembelajaran Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di SMP Negeri 1 Probolinggo. Skripsi. 2013.</p>			<p>pembelajar an.</p>
7	<p>Wisnu Nanda Saputra. Pengembangan Media Pembelajaran Video Ilustrasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi Materi Interaksi Sosial. Skripsi. 2015.</p>	<p>Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.</p>	<p>Menggunakan media kuantitatif.</p>	<p>Untuk mengetahui pengembangan media video ilustrasi.</p>

8	<p>Rozi Riswanda.</p> <p>“Implementasi Media Monopoli Anak Sosial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Kelas VIII Mts Ma’arif Nu Sunan Ampel Mojokerto.</p> <p>Skripsi. 2014.</p>	<p>Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.</p>	<p>Proses perencanaan, pelaksanaan dan hasil menggunakan media monopoli</p>	<p>Proses perencanaan pelaksanaan dan hasil pembelajaran dengan mengimple mentasikan media monopoli anak sosial.</p>

9	<p>Datin Ima Sa'diah. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Permainan Monopoli Materi Bank Dan Lembaga Keuangan Bukan Bank Kelas X IIS-1 Di MA Bilingual Batu. Skirpsi. 2015.</p>	<p>Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.</p>	<p>Menggunakan metode kuantitatif, menggunakan media permainan monopoli.</p>	<p>Untuk menghasilkan produk media permainan monopoli pembelajaran ekonomi dan untuk mengetahui kelayakan dari media permainan monopoli.</p>
10	<p>Ady Taqiyuddin Azharil Muna. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Prezi Untuk</p>	<p>Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.</p>	<p>Untuk mengetahui pemanfaatan, pengembangan, hasil dari pengembangan media</p>	<p>Untuk mengetahui pemanfaatan, pengembangan, hasil dari</p>

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII Pada Mapel IPS Terpadu Di MTs Hasan Kafrwi Jeparu. Skripsi. 2015.		pembelajaran prezi.	pengembangan media pembelajaran an prezi.
--	--	---------------------	---

Tabel 1, Orisinalitas penelitian.

F. Definisi Istilah

1. Media : Perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.
2. Pembelajaran : Suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.
3. Audio visual : Cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio visual.
4. Hasil Belajar : Pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.
5. IPS : Penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini kami susun berdasarkan Bab, Sub Bab sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi: Latar belakang Masalah, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Istilah dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka, terdiri dari: Landasan Teori dan Kerangka Berfikir

BAB III : Metodologi Penelitian, mencakup: Pendekatan dan Jenis Penelitian, Kehadiran Peneliti, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data, Prosedur Penelitian dan Pustaka Sementara.

BAB IV : Paparan Data Dan Hasil Penelitian, mencakup: situasi umum dan pemaparan hasil temuan

BAB V : Pembahasan, mencakup: pemanfaatan media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS Terpadu dalam siswa kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan dan problematika pemanfaatan media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS Terpadu dalam siswa kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan.

BAB VI : Kesimpulan, mencakup: kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

Komunikasi antara manusia (*human communication*) merupakan ciri pokok kehidupan manusia sebagai makhluk sosial pada tingkat kehidupan yang sederhana. Namun, dalam tingkat kehidupan yang modern dan lebih kompleks seperti sekarang ini, komunikasi pada hakekatnya merupakan wahana utama bagi kehidupan manusia dan merupakan jantung dari segala kehidupan sosial.¹⁰

Memang pada mulanya manusia berkomunikasi secara langsung bertatap muka dengan menggunakan media tradisional. Akan tetapi ketika pergaulan manusia dalam masyarakat berkembang, komunikasi dan tatap muka atau media tradisional ternyata tidak dapat lagi mencukupi kebutuhan manusia termasuk keperluan akan informasi yang relevan dengan taraf kehidupannya. Akhirnya manusia menemukan media komunikasi dan penyebaran informasi secara cepat, serentak, serta sanggup menjangkau khalayak yang tidak terbatas. Media komunikasi tersebut adalah media cetak atau media massa. Setelah beberapa tahun kemudian munculah media-media lain salah satunya adalah media audio visual.¹¹

¹⁰ Rohmadi, *Informasi dan Komunikasi dalam Percaturan Internasional*, (Bandung: PT. Bandung, 1988). Hlm. 1.

¹¹ *Ibid.*, Hlm. 3-4.

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti 'tengah', 'perantara' atau 'pengantar'. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila difahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.⁸

Secara harfiah kata media memiliki arti "perantara" atau "pengantar". *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Pengertian media merupakan sesuatu yang bersifat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audien (siswa) sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif akan memungkinkan audien (siswa) untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performan mereka sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.⁹

⁸Azhar Arsyad, *Op.Cit.* Hlm. 3.

⁹ Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Op.Cit.* Hlm. 11.

2. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Berdasarkan perkembangan dan teknologi tersebut, media pengajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok:

- a. Media grafis adalah termasuk media visual, artinya media-media yang dalam menyalurkan pesan jaran melalui indra pengelihatan.
- b. Media Audio adalah jenis media pendidikan yang dalam menyalurkan pesan-pesan ajaran (pesan pendidikan) berkaitan dengan indra pendengaran.
- c. Media proyeksi diam adalah media pendidikan dimana pesan yang disampaikan terlebih dahulu dengan alat proyektor agar bisa dilihat.
- d. Media Audio Visual Motion adalah media yang mempunyai suara, ada gerakan dan bentuk objeknya dapat dilihat, media ini paling lengkap.¹⁰

3. Peran Penting Media Pembelajaran

Sebagaimana telah dijelaskan pada uraian terdahulu, bahwa pemilihan media pengajaran ditentukan apakah media yang akan digunakan sesuai cocok dengan karakteristik materi yang akan disajikan dan dapat menarik perhatian siswa.

Bilamana hal tersebut dapat terpenuhi maka tugas selanjutnya adalah meneliti lebih cermat apakah media yang akan digunakan tersebut dapat terjangkau biaya dan dana yang ada dan apakah tidak ada alternatif media lain yang sekiranya lebih mudah didapat di sekitar lingkungan sekolah. Pertimbangan betul-betul akan keefektifan dan keefesienannya. Juga

¹⁰ Anissatul Mufarokah. *Strategi Belajar Mengajar*. (Yogyakarta: TERAS. 2009). Hlm. 103-104.

apakah bentuk media yang akan digunakan berupa media jadi (*by utilization*) atau perlu dirancang (*by design*). Bila bentuk media tersebut perlu dirancang maka sudah barang tentu diperlukan perencanaan yang lebih matang, baik dalam pengembangannya maupun dalam pemanfaatannya.¹¹

Masing-masing media tersebut mempunyai kelebihan dan keterbatasan, kelebihan media jadi adalah cepat tersedia dan tidak perlu makan waktu yang lama, untuk merancang media pengajaran secara khusus dalam rangka memenuhi tujuan tertentu akan lebih banyak menyita waktu, tenaga, pemikiran, dan biaya. Untuk mendapatkan keandalan dan kelayakan suatu media rancangan diperlukan serangkaian validasi *prototype*-nya. Kelemahan media jadi, belum tentu dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.¹²

4. Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran

Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertimbangkan mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip penggunaannya yang antara lain:

- a. Penggunaan media pengajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.

¹¹ Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Op.Cit.* Hlm. 123.

¹² *Ibid.* Hlm. 124.

- b. Media pengajaran hendaknya dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
 - c. Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik dari suatu media pengajaran yang digunakan.
 - d. Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pengajaran.
 - e. Penggunaan media pengajaran harus diorganisir secara sistimatis bukan sembarang menggunakannya.
 - f. Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari macam media, maka guru dapat memanfaatkan *multy* media yang menguntungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.¹³
5. Fungsi Media Pembelajaran

Pada awalnya media hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yakni berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa dalam rangka mendorong motivasi belajar, memperjelas, dan mempermudah konsep yang kompleks dan abstrak menjadi lebih sederhana, konkrit, serta mudah difahami.¹⁴

¹³ *Ibid.* Hlm. 19.

¹⁴ Asnawir dan M.Basyiruddin Usman, *Op.Cit.* Hlm. 24-25.

Penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) Fungsi komunikatif. Media pembelajaran digunakan untuk memudahkan komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Kadang-kadang penyampai pesan mengalami kesulitan manakala harus menyampaikan pesan dengan hanya mengandalkan bahasa verbal saja. Demikian juga penerima pesan, sering mengalami kesulitan dalam menangkap materi yang disampaikan, khususnya materi-materi yang bersifat abstrak.
- 2) Fungsi motivasi. Dapat kita bayangkan pembelajaran yang hanya mengandalkan suara melalui ceramah tanpa melibatkan siswa secara optimal seperti yang digambarkan pada pola terpisah, bukan hanya dapat menimbulkan kebosanan pada diri siswa sebagai penerima pesan, akan tetapi juga dapat mengganggu suasana belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan termotivasi dalam belajar.
- 3) Fungsi kebermaknaan. Melalui penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna, yakni pembelajaran bukan hanya meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahap rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi. bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.

- 4) Fungsi penyamaan persepsi. Walaupun pembelajaran di-*setting* secara klasikal, namun pada kenyataannya proses belajar terjadi secara individual. Kalau kita memiliki 40 orang siswa yang belajar, mungkin ada 40 macam pemikiran atau ada 40 jenis persepsi yang datang dari masing-masing pemikiran siswa. Artinya, bisa terjadi setiap siswa akan menginterpretasi materi pelajaran secara berbeda. Melalui pemanfaatan media pembelajaran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang digunakan.
- 5) Fungsi individualitas. Siswa datang dari latar belakang yang berbeda baik dilihat dari status sosial ekonomi maupun dari latar belakang pengalamannya, sehingga memungkinkan gaya dan kemampuan belajarnya pun tidak sama. Demikian juga hanya mengenai bakat dan minat siswa tidak mungkin sama, walaupun secara fisik sama. Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.¹⁵

6. Kriteria Dalam Memilih Media Pembelajaran

Pengajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pengajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik. Meskipun demikian, kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa seorang guru memilih salah satu media dalam

¹⁵ Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA: 2012). Hlm. 73-75.

kegiatannya dikelas atas dasar pertimbangan antara lain (a) ia merasa sudah akrab dengan media itu-papan tulis atau proyeksi transparansi, (b) ia merasa bahwa media yang dipilihnya dapat menggambarkan dengan lebih baik daripada dirinya sendiri-misalnya diagram pada *flip chart*, atau (c) media yang dipilihnya dapat menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Pertimbangan ini diharapkan oleh guru dapat memenuhi kebutuhannya dalam mencapai tujuan yang telah ia tetapkan.¹⁶

Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam pemilihan media, di antaranya:

- a. Pemilihan media harus sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Apakah tujuan tersebut bersifat kognitif, afektif, atau psikomotor. Perlu dipahami tidak ada satu pun media yang dipakai cocok untuk semua tujuan. Setiap media memiliki karakteristik tertentu, yang harus dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pemikirannya.
- b. Pemilihan media harus berdasarkan konsep yang jelas. Artinya pemilihan media tertentu bukan didasarkan kepada kesenangan guru atau sekedar selingan dan hiburan, melainkan harus menjadi bagian integral dalam keseluruhan proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa.

¹⁶ Azhar Arsyad, *Op.Cit.* Hlm. 65.

- c. Pemilihan media harus sesuai dengan karakteristik siswa. Ada media yang cocok untuk sekelompok siswa, namun tidak cocok untuk siswa yang lain.
- d. Pemilihan media harus sesuai dengan gaya belajar siswa serta gaya dan kemampuan guru. Oleh sebab itu, perlu memahami karakteristik serta prosedur penggunaan media yang dipilih.
- e. Pemilihan media harus sesuai dengan lingkungan, fasilitas dan waktu tersedia untuk kebutuhan pembelajaran.¹⁷

B. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Menurut Ahmad Rohani dalam bukunya member pengertian bahwa “media audio visual adalah media instruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi), meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan yang dapat dilihat dan didengar”.¹⁸

Yudhi Munadi membagi media audio visual menjadi dua jenis. “Jenis pertama, dilengkapi dengan fungsi peralatan suara dan gambar dinamakan media audio visual murni, sedangkan yang kedua media audio visual tidak murni yakni *slide, paque, OHP* dan peralatan lainnya”.¹⁹ Jadi media audio visual media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar dimana dapat

¹⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: KENCANA:2008). Hlm. 224.

¹⁸ Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*,(Jakarta: PT Rineka Cipta:997). Hlm. 97.

¹⁹ Munadi, Yudhi. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Gaung Persada Press:2008). Hlm. 113.

disajikan dalam berbagai bentuk tampilan yaitu seperti film ataupun video. Dengan demikian media audio visual sangat memiliki peran dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal penyampaian materi pelajaran.

- a. Menurut Robert Hanick dan kawan-kawan (1986) mendefinisikan media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi.²⁰
- b. Menurut Oemar Hamalik media adalah teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dan murid dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah.²¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya.

Audio visual adalah gabungan dari audio dan visual. Audio adalah suara yang dapat didengar sedangkan visual adalah yang dapat dilihat.

- c. Ahmad Rohani audio visual atau AVA adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman atau kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang meliputi media yang dapat dilihat, didengar dan dapat dilihat serta didengar.²²

²⁰ Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail Media Group:2008). Hlm. 118.

²¹ *Ibid.* Hlm. 119.

²² Ahmad Rohani, *Media Instruksional Education*, (Jakarta: Rineka Cipta:1997). Hlm. 298.

- d. Menurut Drs. Syaiful bahri dan Aswin Zain audio visual adalah media yang mempunyai unsur-unsur suara dan unsurgambar.²³
- e. Menurut Andre audio visual adalah suatu media yang terdiri dari media visual yang disinkronkan dengan media audio yang sangat memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.²⁴
- f. Menurut Azhar Arsyad audio visual adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan audio dan visual.²⁵

Dengan demikian dapat disimpulkan media audio visual adalah media yang terjadi dari media audio dan visual yang digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra pendengaran dan pandangan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang diajarkan.

2. Macam-macam Media Audio Visual

Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu ke penerima pesan, media audio visual dalam proses belajar mengajar merupakan media yang sangat efektif.²⁶

²³ Syaiful Bahri dan Aswin Zain, Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta: Ciputat Press, 1997). Hlm. 141

²⁴ www.irfandi88mediaaudiovisual.com. diakses pada tanggal 30 September 2016, pukul 13.35

²⁵ Azhar Arsyad, *Op.Cit.* Hlm. 89.

²⁶ Azhar Arsyad, *Op.Cit.* Hlm.10.

Media audio visual dibagi menjadi dua :

a. Media Audio Visual Diam

Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti dalam film bingkai suara (*sound slide*), film rangkai suara.²⁷

b. Media Audio Visual Gerak

Yaitu media yang dapat menampilkan unsur-unsur gambar yang bergerak. seperti film, video, kaset dan lain-lain.²⁸ Contoh media audio visual :

c. Film Bersuara

Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara slide atau film strip yang ditambah dengan suara bukan alat audio visual yang lengkap. Karena suara dan rupa berada terpisah, oleh karena itu slide atau film strip termasuk media audio visual saja atau media audio visual diam plus suara.

Film yang dimasukkan disini adalah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan. Banyak hal hal yang dapat dijelaskan melalui film antara lain tentang; proses yang terjadi dalam tubuh kita atau yang terjadi dalam suatu industri, kejadian-kejadian dalam alam, mengajarkan keterampilan dan sebagainya.

Ada banyak keuntungan yang dapat diperoleh dalam penggunaan film sebagai media untuk menyampaikan pelajaran terhadap anak didik.

²⁷ Ahmad Rohani, *Op.Cit.* Hlm.98.

²⁸ Syaiful Bahri dan Aswin Zain, *Op.Cit.* Hlm.141.

Diantara keuntungan atau manfaat film sebagai media pengajaran antara lain :

- a) Film dapat menggambarkan suatu proses misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya
- b) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
- c) Penggambarannya bersifat tiga dimensi.
- d) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni.
- e) Dapat menyampaikan suara seseorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
- f) Kalau film tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan.
- g) Dapat Menggambarkan Teori Sains dan Animasi.

Disamping keuntungan-keuntungan yang ditemukan di atas, film juga mempunyai beberapa kekurangan-kekurangan sebagai berikut :

- a) Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar. Penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audien.
- b) Audiens tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat.
- c) Apa yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan.
- d) Biaya pemutaran dan peralatannya cukup tinggi dan mahal.

Dalam menilai baik tidaknya sebuah film, Oemar Hamalik mengemukakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Dapat menarik minat anak.
 - b) Benar dan autentik.
 - c) *Uptodate* dalam setting, pakaian dan lingkungan.
 - d) Sesuai dengan kematangan audien.
 - e) Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar.²⁹
- d. Televisi

Televisi adalah media elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali kedalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar.³⁰

Menurut Anderson bahwa anak-anak hanya mengikuti acara atau pesan televisi yang dapat dimengerti mereka. Penemuan tersebut merupakan petunjuk bahwa cara penyampaian pesan dan kemampuan memproses pada anak juga berkembang menghasilkan implikasi penting dalam pengajaran.³¹

²⁹ Azhar Arsyad, *Op.Cit.* Hlm.50.

³⁰ *Ibid.* Hlm.97.

³¹ Jurnal Pendidikan, *Op.Cit.* Hlm. 2008.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui program televisi untuk berbagai meta pelajaran tersebut sama seperti mereka yang mempelajarinya melalui tatap muka dengan guru kelas.³² Meskipun televisi memiliki kelebihan dalam menyampaikan pesan dan materi pelajaran, televisi juga mempunyai kelemahan sebagai berikut :

- 1) Keuntungan :
 - a) Televisi dapat memancarkan berbagai jenis bahan audio visual termasuk gambar diam, film, objek dan drama.
 - b) Televisi bisa menyajikan model dan contoh-contoh yang baik bagi siswa.
 - c) Televisi dapat membawa dunia nyata ke rumah dan kekelas-kelas seperti orang, tempat-tempat dan peristiwa melalui penyiaran langsung atau rekaman.
 - d) Televisi dapat memberikan kepada siswa peluang untuk melihat dan mendengar diri sendiri.
 - e) Televisi dapat menyajikan program-program yang dapat dipahami oleh siswa dengan usia dan tingkatan-tingkatan yang berbeda-beda.
 - f) Televisi dapat menyajikan visual dan suara yang amat sulit diperoleh pada dunia nyata misalnya; ekspresi wajah, detail operation.
 - g) Televisi dapat menghemat waktu guru dan siswa misalnya; dengan merekam suara pelajaran yang disajikan dapat diputar ulang jika

³² Ahmad Rohani, *Op.Cit.* Hlm. 70.

diperlukan tanpa harus melakukan hal itu lagi disamping itu televisi merupakan cara yang ekonomis untuk menjangkau sejumlah besar siswa pada lokasi yang berbeda-beda untuk penyajian yang bersamaan.³³

2) Kelemahan:

- a) Televisi hanya mampu menyajikan komunikasi satu arah.
- b) Guru tidak memiliki kesempatan untuk memahami pesan pesannya sesuai dengan kemampuan individu siswa.
- c) Layar pesawat televisi tidak mampu menjangkau kelas besar sehingga sulit bagi siswa melihat secara rinci gambar yang disiarkan.³⁴

Jenis-jenis siaran pendidikan, siaran pendidikan melalui televisi pada umumnya dilaksanakan dengan cara :

- a) Ceramah bisaa.
- b) Ceramah dengan alat-alat peraga.
- c) Wawancara (*interview*).
- d) Diskusi.
- e) Program cerdas tangkas.
- f) Sandiwara.
- g) Cerita bergambar.³⁵

³³ Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru, 1990). Hlm. 30.

³⁴ Fatah Syukur, *Op.Cit.* Hlm.145.

³⁵ Oemar Hamalik, *Op.Cit.* Hlm. 125.

Jadi, dapat penulis simpulkan televisi adalah alat yang lebih tinggi tingkatannya dalam rangkaian alat-alat audio visual berkat kemajuan teknologi audio visual, berkat kemajuan teknologi modern. Nilainya bagi pendidikan lebih luas bila dibandingkan dengan alat-alat lainnya. Berbagai macam alat peraga dapat digunakan dalam siaran televisi.

e. *Story Board* dan Penulisan Naskah

Yang dimaksud dengan story board adalah gambar-gambar yang digrafiskan ke dalam kolom-kolom naskah yang dibuat pada kertas atau kartu-kartu dalam ukuran tertentu yang kemudian disusun menurut urutan penyajian yang sesuai dengan isi naskah dan biasanya terletak di sebelah kiri kolom. Sedangkan di sebelah kanan berisi suara-suara pelaku atau musik yang mengiringinya.³⁶

Naskah yang menjadi bahan narasi disaring dari isi pelajaran yang kemudian disintensikan kedalam apa yang ingin ditunjukkan dan dikatakan. Narasi ini merupakan penuntun tim produksi untuk memikirkan bagaimana video menggambarkan visualisasi mata pelajaran. Pada awal pelajaran media harus mempertunjukkan sesuatu yang dapat menarik perhatian siswa, hal ini diikuti dengan jalinan logis keseluruhan program yang dapat membangun rasa keberlanjutan dan menuntun siswa kepada kesimpulan.³⁷

³⁶ Asnawi dan Basirudin Usman, *Op.Cit.* Hlm. 141.

³⁷ Nana Sujana dan Ahmad Rifa'i, *Op.Cit.* Hlm. 55.

f. OHP (*Overhead Projector*) Slide dan Film Strip

OHP merupakan peralatan yang paling sederhana karena peralatan ini hanya menggunakan sistem optik (lensa) dan elektrik (kipas pendingin dan lampu proyektor). *Overhead projector* ini berfungsi untuk memproyeksikan (menyajikan) transparansi.

Ada beberapa model dari OHP, tapi pada dasarnya semua memiliki prinsip kerja yang sama perbedaannya adalah pada berbagai tambahan variasi dan kelengkapan.³⁸

Penggunaan OHP dalam dunia pendidikan mempunyai beberapa keuntungan antarlain :

- 1) Bersifat konkrit. OHP dapat merangsang indra mata siswa di samping indra telinga melalui kata-kata guru, sehingga materi yang disampaikan lebih konkrit.
- 2) Mengatasi batas ruang dan waktu, benda-benda yang sulit dibawa ke dalam kelas dan kejadian-kejadian masa lampau dapat diperagakan oleh OHP.
- 3) Mengatasi kelemahan-kelemahan panca indra, gerakan suatu objek yang terlalu cepat atau terlalu lambat yang tidak dapat diamati dengan sempurna, maka dengan memuat gambar transparan dapat diatasi dengan baik.

³⁸ Arrief S. Sadiman, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003). Hlm. 198.

- 4) Dapat digunakan pada cahaya yang terang karena OHP menghasilkan cahaya yang kuat.
- 5) Lebih efektif karena informasi yang disampaikan lebih banyak dalam waktu yang relatif singkat, karena telah dipersiapkan terlebih dahulu dan dapat digunakan dengan teknis berlapis.
- 6) Dapat dipindah-pindah dari satu kelas ke kelas lainnya.
- 7) Dapat disorotkan ke dinding yang berwarna terang bila tidak ada layar.³⁹

g. Slide dan Film Strip

Merupakan media yang diproyeksikan dapat dilihat dengan mudah oleh para siswa di kelas. Slide ini hanya mempertunjukkan satu gambar saja, teknis juga satu persatu. Ada juga slide yang berupa sound slide. Sound slide berupa hasil perpaduan antara gambar diam dengan suara.

Menurut Andre Rinanto sound slide mempunyai keistimewaan sebagai berikut:

- 1) Mampu menarik perhatian anak-anak dengan munculnya gambar di dinding serta mendengar suara yang keluar dari kaset, perasaan siswa menjadi terganggu dan berminat untuk memperhatikannya, apalagi kalau gambar yang dimunculkan tersebut bersifat ekspresi-ekspresi dan mengenai pada kehidupan mereka.

³⁹ Asnawir dan Basyirudin Usman, *Op.Cit.* Hlm. 58.

- 2) Melatih dasar-dasar yang konkrit untuk berpikir, dapat menghindarkan pengertian-pengertian yang abstrak materi yang disampaikan akan mudah ditangkap dan dicerna oleh anak-anak.
- 3) Memberi pengalaman-pengalaman yang nyata kepada anak didik, sehingga dapat menumbuhkan *self activity*.⁴⁰

Sedang film strip adalah alat yang berguna untuk semua tingkatan sekolah, kualitasnya senantiasa dapat diperbaiki sesuai dengan kemajuan bidang seni dan fotografi.

Antara slide dan film strip ada perbedaan yang esensial slide hanya mempertunjukkan satu gambar saja teknisnya pun satu demi satu. Tetapi beberapa slide bisa disusun dalam susunan yang teratur. Sedangkan film strip tersusun dalam seni gambar-gambar dan keteraturannya telah ditentukan berurutan sesuai dengan langkah-langkah yang pasti.⁴¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa, slide dan film strip adalah alat yang menarik bernilai bagi pendidikan. Dalam situasi tertentu lebih fungsional dari pada film. Penggunaannya perlu diatur sedemikian rupa agar mencapai tujuan yang direncanakan. Akan lebih baik lagi apabila guru mengadakan korelasi dengan film dan buku-buku pelajaran.

⁴⁰ *Ibid.* Hlm. 72.

⁴¹ Oemar Hamalik, *Op.Cit.* Hlm. 82.

3. Fungsi dan Manfaat Media Audio Visual

Seorang ahli dalam bidang audio visual mengatakan “perhatian yang semakin luas dalam penggunaan alat-alat audio-visual telah mendorong bagi diadakan banyak penyelidikan ilmiah mengenai tempat dan nilai alat-alat audi-visual tersebut dalam pendidikan”. Penyelidikan itu telah membuktikan, bahwa alat-alat audio-visual jelas mempunyai nilai yang berharga dalam bidang pendidikan, antara lain:

- a. Media audio-visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian.
- b. Alat-alat media audio-visual mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
- c. Alat-alat audio-visual tidak hanya menghasilkan cara belajar yang efektif dalam waktu yang lebih singkat, tetapi apa yang diterima melalui alat-alat audio-visual lebih lama dan lebih baik, yakni tinggal dalam ingatan.
- d. Siswa dapat belajar dan maju sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami.⁴²

⁴² Amir hamzah, Media Audio-Visual. (Jakarta: PT Gramedia, 1985) hlm. 17-18

Manfaat menggunakan audio visual dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran atau informasi serta dapat menghindari salah pengertian.
- b. Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak hal ini disebabkan karena sifat audio visual yang menarik dengan gambar yang dibuat semenarik mungkin membuat anak tertarik dan mempunyai keinginan untuk mengetahui lebih banyak.
- c. Mengenalkan pengertian yang didapat, karena selain bisa menampilkan gambar, grafik, diagram ataupun cerita. Sehingga mengenalkan pengertian. Pembelajaran yang diserap melalui penglihatan (visual) sekaligus dengan pendengaran (audio) dapat mempercepat daya serap peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.
- d. Tidak membosankan, maksudnya ialah karena sifatnya yang variatif, siswa dalam pembelajaran tidak merasa bosan. Karena sifatnya yang beragam film, tiga dimensi atau empat dimensi, dokumener dan yang lainnya. Hal ini dapat menciptakan sesuatu yang variatif tidak membosankan para siswa.⁴³

4. Karakteristik Media Audio Visual

Ciri-ciri dan karakteristik utama teknologi media audio visual adalah sebagai berikut :

⁴³ Nana sudjana. Teknologi Pengajaran, (Bandung: Sinar Baru. 1989). Hlm. 59.

- a. Bersifat liner
 - b. Menyajikan visual yang dinamis
 - c. Digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya
 - d. Merupakan representasi fisik dari gagasan ril atau gagasan abstrak
 - e. Dikembangkan menurut prinsip psikologi, behaviorisme dan kognitif.
 - f. Berorientasi kepada guru dengan tingkat partisipasi interaktif murid yang rendah.
5. Tahapan Penggunaan Media Audio-Visual
- Diantara tahapan penggunaan media audio-visual adalah sebagai berikut:
- a. Merumuskan tujuan pengajaran
 - b. Persiapan guru
 - c. Persiapan kelas
 - d. Langkah penyajian pelajaran dan pemanfaatan media
 - e. Langkah kegiatan belajar siswa
 - f. Langkah evaluasi pengajaran
6. Faktor Kelebihan dan Kekurangan Media Audio-Visual
- a. Faktor kelebihan Media Audio-Visual
 - 1) Perpaduan teks dan gambar akan menambah menarik informasi yang disajikan secara verbal dan visual.

- 2) Pada teks terprogram, siswa akan berpartisipasi atau berinteraksi dengan aktif karena harus memberi respon terhadap pertanyaan dan latihan yang disusun.
- 3) Menampilkan objek besar yang tidak mungkin dibawa ke dalam kelas, misalnya gambar gunung, batu dan lain-lain.
- 4) Memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa.
- 5) Meletakkan dasar-dasar yang konkret dari konsep yang abstrak sehingga dapat mengurangi kepehaman yang bersifat verbalisme. Misalnya untuk menjelaskan sistem peredaran darah, maka digunakanlah film.

b. Faktor kekurangan

- 1) Kecepatan merekam dan pengaturan tek yang bermacam macam menimbulkan kesulitan untuk memainkan kembali rekaman yang direkam pada suatu mesin perekam yang berbeda dengannya.
- 2) Film dan video yang tersedia selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film dan video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri.
- 3) Pengadaan film atau video umumnya memerlukan biaya yang mahal dan waktu yang banyak.

- 4) Kekhawatiran muncul bahwa siswa tidak ada hubungan pribadi dengan guru, dan siswa bisa jadi bersikap pasif selama penayangannya.⁴⁴

C. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu.⁴⁵ Penilaian yang terutama dilakukan untuk membantu para siswa belajar biasanya disebut penilaian formatif. Penilaian yang terutama dilakukan untuk tujuan-tujuan lain sering kali disebut penilaian sumatif.⁴⁶ Menurut Gagne, hasil belajar berupa :

- a. Informasi verbal : pengungkapan pengetahuan dalam bentuk bahasa baik lisan ataupun tertulis.
- b. Keterampilan intelektual : kemampuan mempresentasikan konsep dan merupakan aktifitas kognitif.
- c. Strategi kognitif : kecakapan mengarah aktifitas kognitif melalui pemecahan masalah.
- d. Keterampilan motorik : kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani.

⁴⁴ Ronald H. Anderson, *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. (Jakarta: Rajawali Press, 1987). Hlm. 104-107.

⁴⁵ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006). Hlm. 3.

⁴⁶ Ian Smith, *Strategi Penilaian Untuk Belajar*, (Erlangga, 2011). Hlm. 10.

e. Sikap :kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.⁴⁷ Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Dimana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar peserta didik secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni : aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

2. Aspek-aspek hasil belajar

a. Ranah kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif Bloom, mengemukakan adanya 6 kelas atau tingkat yaitu :

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk meningkatkan kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penggunaan atau penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi atau abstraksi tertentu (konsep, hokum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.

⁴⁷ Nana Sudjana, *Op.Cit.* Hlm. 34.

- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidikan dengan cara memasukkan unsur tersebut kedalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Ranah Afektif

Tujuan afektif berhubungan dengan perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasikan, dan karakterisasi.

Kategori dalam ranah afektif dimulai dari tingkat yang dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks.

- 1) *Receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulasi, control, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.
- 2) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulasi yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulasi dari luar yang datang kepada dirinya.
- 3) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- 4) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai terhadap nilai lain, pematapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang termasuk dalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai, dll.
- 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang

mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

Kedalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristik.⁴⁸

c. Ranah Psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan keterampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.⁴⁹ Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni :

- 1) Gerakan reflek (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar),
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar,
- 3) Kemampuan perceptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain,
- 4) Kemampuan di bidang fisik, misalnya, kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks,

⁴⁸ Nana Sudjana, *Op.Cit.* Hlm 30.

⁴⁹ Dimiyati, Mudjiono. Hlm 205-208

- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decusive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Dalam proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan keterampilan yang dilakukan oleh peserta didik setelah melakukan proses belajar mengajar.

3. Tujuan Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

- a. Sasaran penilain. Sasaran atau objek evaluasi hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang.
- b. Alat penilaian. Penggunaan alat penilaian hendaknya komprehensif meliputi tes dan bukan tes sehingga diperoleh gambaran hasil belajar yang objektif.
- c. Prosedur pelaksanaan tes. Penilaian hasil belajar dilaksanakan dalam bentuk formatif dan submatif. Penilaian formatif dilakukan pada saat pengajaran berlangsung, yakni pada akhir pengajaran. Penilaian

submatif bisaanya dilakukan pada akhir suatu program atau pada pertengahan program.⁵⁰

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Setiap kegiatan belajar menghasilkan suatu perubahan yang khas sebagai hasil perubahan tingkah laku yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga tujuan yang telah ditetapkan tercapai secara optimal. Hasil belajar yang diperoleh peserta didik tidak sama karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilannya dalam proses belajar.

Menurut Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu.

a. Faktor intern

1) Faktor jasmani

Faktor jasmani yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh

2) Faktor psikologi.

Ada tujuh faktor yang termasuk dalam faktor psikologi, yaitu :
intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, dan kesiapan.

3) Faktor kelelahan

⁵⁰ Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 205-206.

Kelelahan pada seseorang dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah luanglainnya tubuh sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.⁵¹

b. Faktor ekstern

1) Faktor keluarga

Siswa akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.⁵²

2) Faktor sekolah

Faktor yang mempengaruhi belajar di sekolah adalah meotde mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.⁵³

3) Faktor masyarakat

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa.

Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya siswa dalam

⁵¹ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2010). Hlm 54-59.

⁵² *Ibid*, Hlm 60

⁵³ *Ibid*, Hlm 64

masyarakat, faktor ini meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat.⁵⁴

Faktor-faktor diatas sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar. Ketika dalam proses belajar peserta didik tidak memenuhi faktor tersebut dengan baik, maka hal tersebut akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang telah direncanakan, seorang guru harus memperhatikan faktor-faktor diatas agar hasil belajar yang dicapai peserta didik bisa maksimal.

7. Mata pelajaran IPS

1. Pengertian IPS

Istilah “ilmu pengetahuan sosial”, disingkat IPS merupakan nama mata pelajaran pada tingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “social studies”.

Dalam kurikulum persekolaaan di Negara lain, khususnya di Negara-negara barat seperti Australia dan Amerikat Serikat, nama IPS yang lebih dikenal dengan sosial *studies* di Negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli atau pakar kita di Indonesia dalam seminar nasional tentang *civic education* tahun 1972, di Temanggung, Solo, IPS

⁵⁴ *Ibid*, Hlm 69-70

sebagai mata pelajaran di persekolahan, pertama kali digunakan kali dalam kurikulum 1975.⁵⁵

Menurut kurikulum 2013, mata pelajaran yang mengkaji tentang isu-isu sosial dengan unsur kajiannya dalam konteks peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi. Tema yang dikaji dalam IPS adalah fenomena-fenomena yang terjadi di masyarakat baik masa lalu maupun masa yang akan datang. Pada jenjang SMP/MTs, mata pelajaran IPS memuat geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.

2. Ciri mata pelajaran IPS
 - a. Berpusat pada siswa.
 - b. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.
 - c. Pemisahan antar bidang studi atau mata pelajaran tidak begitu jelas.
 - d. Menyajikan konsep dari berbagai bidang studi atau mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran.
 - e. Bersifat luwes.
 - f. Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa.
 - g. Dibelajarkan dengan menggunakan geografi sebagai *platform*.
 - h. Ilmu pengetahuan sosial merupakan keterpaduan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi.
 - i. Kompetensi inti dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat,

⁵⁵ Sapriya, *Op.Cit*, hlm. 19-20.

kewilayahan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.

- j. Kompetensi inti dan kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas sedemikian rupa sehingga dapat dikembangkan menjadi pokok bahasan atau topic (tema) tertentu.
 - k. Kompetensi inti dan kompetensi dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
 - l. Kompetensi inti dan kompetensi dasar IPS menggunakan tiga dimensi (ruang, waktu, dan nilai atau moral) dalam mengkaji dan memahami fenomena sosial serta kehidupan manusia secara keseluruhan.
3. Unsur mata pelajaran IPS
- a. Geografi

Menurut Ikatan Geografi Indonesia, geografi adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer melalui pendekatan kelingkungan dan kewilayahan dalam konteks keruangan. Dalam perkembangan geografi muncul dua pandangan, yaitu pandangan fisis determinis dan pandangan posibilis. Pengertian determinis berpendapat bahwa kehidupan manusia dan kebudayaannya ditentukan oleh alam. Sedangkan pandangan posibilis

berpendapat bahwa manusia dan kebudayaan tidak ditentukan oleh alam, akan tetapi mempunyai peranan aktif terhadap alam sehingga manusia dapat memilih kebudayaannya, sedangkan alam hanya memberikan kemungkinan-kemungkinan saja. Seperti halnya ilmu-ilmu pengetahuan lain, geografi memiliki objek studi dan ruang kajian tersendiri yang berbeda dari disiplin ilmu yang lain. Objek studi tersebut adalah objek material dan objek formal⁵⁶.

b. Ekonomi

Ilmu ekonomi adalah suatu bidang studi yang sudah cukup lama berkembang. Sebagai satu bidang ilmu pengetahuan, perkembangan bermula sejak tahun 1776, setelah Adam Smith berpendapat mengenai ekonomi.

Jenis-jenis analisis ekonomi diantaranya ekonomi deskriptif, teori ekonomi, ekonomi terapan. Ekonomi deskriptif yaitu analisis ekonomi yang menggambarkan yang sebenarnya wujud dalam perekonomian. Sedangkan untuk teori ekonomi yaitu pandangan-pandangan yang menggambarkan sifat hubungan yang wujud kegiatan ekonomi dan ramalan tentang peristiwa yang terjadi apabila keadaan yang mempengaruhinya mengalami perubahan. Untuk ekonomi terapan yaitu cabang ilmu ekonomi yang menelaah tentang kebijakan yang perlu dilaksanakan untuk mengatasi masalah-masalah ekonomi.⁵⁷

⁵⁶ Mamat Ruhimat dan Mustar, *Persiapan Ujian Nasional Geografi untuk SMA/MA*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008). Hlm. 2.

⁵⁷ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Press, 1994). Hlm. 3-4.

c. Sosiologi

Sosiologi adalah studi sistematis tentang interaksi sosial manusia. Penekanannya pada hubungan dan pola interaksi, yaitu bagaimana pola-pola ini tumbuh kembang, bagaimana mereka pertahankan dan juga mereka berubah.

Sedangkan ada yang berpendapat bahwa sosiologi sebagai suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari masyarakat.

“Serta pengertian sosiologi sebagai pendidikan yaitu sebagai suatu kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang di dalamnya terjadi interaksi sosial dengan pendidikan. dalam hubungan ini, dapat dilihat bagaimana masyarakat mempengaruhi pendidikan. Juga sebaliknya, bagaimana pendidikan mengaruhi masyarakat”⁵⁸.

d. Sejarah

Sejarah ialah ilmu tentang manusia. Peristiwa masalah lalu itu sangat luas. Terjadinya alam semesta memang bukan berlalu, tetapi menjadi objek penelitian astronomi, bukan sejarah. Demikian pula pergeseran-pergeseran bumi di masa lalu merupakan pekerjaan geologi bukan sejarah. Jadi, sejarah hanya bercerita tentang manusia. Akan tetapi, bukan cerita tentang masa lalu manusia secara keseluruhan.

Sejarah ialah ilmu tentang waktu. Sosiologi memberitakan masyarakat, diantaranya lapisan masyarakat; ilmu politik

⁵⁸ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: kencana prenada media grup, 2011). Hlm. 12.

membicarakan masyarakat, terutama aspek kekuasaannya; dan antropologi membicarakan masyarakat, diantaranya soal kebudayaan. Sejarah membicarakan masyarakat dari segi waktu, jadi sejarah ialah ilmu tentang waktu.

Sejarah sebagai bukti. Sejarah selalu dipakai untuk membenarkan perbuatan. Jepang dan Cina selalu berbeda pendapat mengenai penduduk jepang. Jepang berpendapat bahwa penduduk itu baik, sebaliknya Cina berpendapat bahwa penduduk itu bukan buruk. Celakanya, kedua-duanya memakai sejarah sebagai bukti.

Sejarah sebagai ilmu. Sebagai ilmu, sejarah termasuk ilmu-ilmu empiris. Sejarah sangat tergantung pada pengalaman manusia. Jadi, meskipun ada perbedaan mendasar dengan ilmu alam dan biologi, sejarah itu sama dengan ilmu-ilmu alam, sama-sama berdasar pengalaman, pengamatan dan penyerapan.⁵⁹

4. Karakteristik mata pelajaran IPS
 - a. Ilmu pengetahuan sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum dan politik, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
 - b. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi dan sosiologi yang dikemas sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.

⁵⁹ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Bentang: Yogyakarta). Hlm. 3-4.

- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar IPS juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
 - d. Standar kompetensi dan kompetensi dasar dapat menyangkut peristiwa dan perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayaan, adaptasi dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan dan jaminan keamanan.
5. Konsep mata pelajaran IPS
- a. Integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya)
 - b. Dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu-ilmu sosial
 - c. Bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu-ilmu sosial.
 - d. Pendidikan IPS menekankan pada pengetahuan tentang bangsanya, semangat kebangsaan, patriotism, serta aktivitas masyarakat dibidang ekonomi dalam ruang atau space wilayah NKRI.

6. Tujuan mata pelajaran IPS

Tujuan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, sebagai berikut:

- a. Mengenalkan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- b. Memiliki kemampuan dasar berpikir logis dan kritis, rasa ingin yahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- c. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- d. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama, dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional dan global⁶⁰.

⁶⁰ <http://kemdikbud.go.id/>, diakses pada tanggal 30 September 2016, pukul 13.35

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata.⁶¹

Pada dasarnya penelitian dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu penelitian kuantitatif dan kualitatif. Dalam skripsi ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif yang menekankan pada analisisnya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan paradigma naturalistik, yaitu penelitian yang dilaksanakan konteks natural atau wajar. Penelitian demikian manusia sebagai instrumen penelitian karena lebih mampu menyesuaikan pada situasi tak tertentu, dapat membangun dari suasana yang tak terkatakan, juga sesuai dengan menerapkan metode, yaitu interview dan observasi.⁶²

Di dalam penelitian kualitatif analisis yang digunakan lebih bersifat deskriptif-analitik yang berarti interpretasi terhadap isi, dibuat dan disusun secara sistemik atau menyeluruh dan sistematis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena data yang bersifat holistik, kompleks, dinamis dan

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994). Hlm. 3.

⁶² Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rakesarasin, Edisi Revisi III, 1995). Hlm. 162.

penuh makna. Sehingga, kurang tepat data pada situasi sosial tersebut diperoleh dengan pendekatan kuantitatif.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif yaitu peneliti sebagai instrumen penelitian. Dalam Margono, dijelaskan peneliti kualitatif berusaha berinteraksi dengan subjek penelitiannya secara alamiah dan dengan cara tidak memaksa. Di dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen penelitian berusaha mencari informasi dari subjek sebagai orang yang dijadikan informan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Peneliti sadar bahwa tujuan utama adalah mencari informasi bukan menilai suatu situasi. Sehingga, analisis datanya pun berupa deskripsi tentang data yang diperoleh. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dalam pembelajaran yang berlangsung apakah mereka memanfaatkan media yang ada dengan baik terutama media audio visual yang ada disekolah MTs Negeri 1 Pasuruan, penelitian dilakukan pada semester 2 di kelas VII di MTs Negeri 1 Pasuruan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di daerah Bangil yang termasuk dalam kabupaten Pasuruan. Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri 1 Pasuruan. Penelitian ini akan mendeskripsikan dan menganalisis data berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran mata pelajaran IPS dalam rangka meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dalam konteks ini fokus penelitian mendeskripsikan dan menganalisis tentang masalah yang

dihadapi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran di sekolah guna meningkatkan pembelajaran yang berkualitas. Peneliti mengambil penelitian di MTs Negeri 1 Pasuruan karena dekat dengan rumah peneliti, pemanfaatan media pembelajaran yang kurang diperhatikan sejak kemajuan zaman, dan tidak dituntutnya para guru menggunakan media pembelajaran dalam setiap pembelajaran.

D. Data dan Sumber Data

Nasution dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data diskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak mengutamakan angka-angka dan statistik meskipun tidak menolak data kuantitatif.⁶³ Dalam penelitian ini yang akan dijadikan sumber data salah satunya adalah manusia yang dijadikan informan. Dikarenakan penelitian ini dilakukan pada lembaga pendidikan, tepatnya di MTs Negeri 1 Pasuruan, maka dari itu yang menjadi informan yaitu, guru sebagai tenaga pendidik, kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah dan siswa sebagai peserta didik yang berinteraksi langsung dengan guru di dalam kelas.

Menurut Pohan, sebagaimana yang dikutip pada buku karangan Andi Prastowo mengungkapkan bahwa data adalah fakta, informasi atau keterangan. Keterangan yang merupakan bahan baku dalam penelitian untuk dijadikan bahan pemecahan masalah atau bahan untuk

⁶³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2001). hlm. 43.

mengungkapkan suatu gejala. Mengingat ia masih berwujud bahan baku, bahan itu perlu diolah terlebih dahulu agar dapat berguna sebagai alat pemecahan masalah atau merumuskan kesimpulan-kesimpulan penelitian.⁶⁴ Dalam penelitian ini untuk memperoleh data tidak ditentukan dari mana dan dari siapa peneliti memulai, tetapi bila hal tersebut sudah berjalan maka pemilihan berikutnya bergantung pada apa keperluan peneliti. Dengan demikian, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *bola salju* yaitu mulai dari satu semakin lama semakin banyak.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian kualitatif menggunakan empat teknik utama dalam menyelidikannya, yaitu *participant observation*, *in depth interview*, dokumentasi, dan triangulasi. Sementara itu, Nasution menjelaskan bahwa dengan penelitian terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan observasi atau wawancara. Kemudian, ia juga tidak menggunakan tes atau angket karena dengan demikian akan mengambil jarak dengan sumber data. Semua itu pada hakikatnya ditujukan, yaitu untuk mengutamakan diperolehnya data langsung atau *first hand*.⁶⁵

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat

⁶⁴ Andi Prastowo. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.2010). hlm. 204

⁶⁵ Andi Prastowo, *Op.Cit.* Hlm. 22

dikumpulkan pada *setting* alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagi responden, pada suatu seminar, diskusi dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder, bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data maka teknik pengumpulan⁶⁶

data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), observasi dan triangulasi :

1. Metode Wawancara

Menurut Julia Branen, interview dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.⁶⁷

Wawancara secara mendalam yaitu pertemuan langsung secara berulang-ulang antara peneliti dan informan. Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan interview yang berisi panduan wawancara secara global agar dapat diperoleh secara menyeluruh, peneliti akan menggunakan alat perekam.

2. Metode Observasi

Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.⁶⁸

⁶⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: CV Alfabet, 2008). Hlm. 306

⁶⁷ Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM Andi Offset, 1993). Hlm. 80.

Penelitian melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian. Berbagai fenomena yang terjadi dalam problematika pemanfaatan media audio visual dalam pembelajaran IPS Terpadu di kelas VII di MTs Negeri 1 Pasuruan akan diamati peneliti secara langsung.

3. Metode Dokumentasi

Penelitian ini memanfaatkan data yang berbentuk dokumen tertulis seperti; buku-buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Hasil penelitian dari observasi maupun wawancara akan lebih dipercaya kalau didukung oleh sejarah dan foto-foto atau karya tulis akademik.

4. Trianggulasi

Diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dari dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data-data untuk keperluan penelitian. Observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengamati kegiatan informan dalam mempersiapkan media atau pada saat membuat model pembelajaran dengan penggunaan media

⁶⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktis)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993). Hlm. 131.

pembelajaran dan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data informasi dari informan yang telah ditentukan melalui proses tanya jawab seputar masalah yang dijadikan fokus penelitian, dalam hal ini peneliti akan membuat panduan pertanyaan sederhana yang akan diajukan kepada narasumber. Kemudian langkah lainnya yang digunakan adalah mencari data dari data tertulis, berupa: arsip, buku-buku, surat kabar, majalah dll. Hal ini dilakukan untuk menunjang data yang diperoleh di lapangan.

F. Analisis Data

Analisis data yang dipakai adalah analisis konten (*Contens Analisis*). Holsti dalam Moleong mendefinisikan bahwa kajian isi adalah teknik apa pun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif serta sistematis.⁶⁹

Kegiatan dalam analisis data dalam penelitaian ini, yakni: *pertama*, kegiatan reduksi data (*data reduction*), pada tahap ini peneliti memilih hal-hal yang pokok dari data yang di dapat dari lapangan, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan dicari tema dan polanya. Proses reduksi ini dilakukan secara bertahap, selama dan setelah pengumpulan data sampai laporan hasil. Penulis memilah-milah data yang penting yang berkaitan dengan fokus penelitan dan membuat kerangka

⁶⁹ Nahrudin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). Hlm. 229.

penyajianya. *Kedua*, penyajian data (*data display*), setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Di dalam kegiatan ini, penulis menyusun kembali data berdasarkan klasifikasi dan masing-masing topik kemudian dipisahkan, kemudian topik yang sama disimpan dalam satu tempat, masing-masing tempat dan diberi tanda, hal ini untuk memudahkan dalam penggunaan data agar tidak terjadi kekeliruan. *Ketiga*, data yang dikelompokkan pada kegiatan kedua kemudian diteliti kembali dengan cermat, dilihat mana data yang telah lengkap dan data yang belum lengkap yang masih memerlukan data tambahan, dan kegiatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung. *Keempat*, setelah data dianggap cukup dan telah sampai pada titik jenuh atau telah memperoleh kesesuaian, maka kegiatan yang selanjutnya yaitu menyusun laporan hingga pada akhir pembuatan simpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif menggunakan metode induktif. Peneliti ini tidak menguji hipotesis (akan tetapi hipotesis kerja hanya digunakan sebagai pedoman) tetapi lebih merupakan penyusunan abstraksi berdasarkan data yang dikumpulkan. Analisis dilakukan lebih intensif setelah semua data yang diperoleh di lapangan sudah memadai dan dianggap cukup, untuk diolah dan disusun menjadi hasil penelitian sampai dengan tahap akhir yakni kesimpulan penelitian.

G. Pengecekan keabsahan data

Pengecekan ini dimaksudkan untuk memperoleh keabsahan temuan dari sumber data yang telah dianalisis. Dalam hal ini peneliti

menggunakan teknik ketekunan pengamatan. Menurut Sugiyono mengatakan bahwa meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.⁷⁰

Dalam hal ini, peneliti meningkatkan ketekunan dengan membaca ulang berbagai referensi buku yang terkait temuan yang telah diteliti. Dengan membaca secara kritis, dapat dimanfaatkan untuk memastikan data yang telah ditemukan itu benar. Trigulasi dengan sumber dapat dicapai melalui beberapa jalan, yaitu; *pertama*, membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara. *Kedua*, membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan dengan pribadi. *Ketiga*, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu. *Keempat*, membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

H. Prosedur Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan 7 (tujuh) langkah dalam proses mendapatkan pengetahuan baru, di antaranya:

1. Pemilihan topik;

Langkah pertama yang harus diambil peneliti untuk memulai suatu penelitian adalah dengan menentukan atau memilih topik penelitian.

Penentuan topik ini penting, namun karena masih bersifat sangat

⁷⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008). Hlm. 124

umum, topik penelitian belum dapat mengarahkan ke mana penelitian akan dibawa.

2. Pemfokusan Pertanyaan penelitian;

Sebagaimana telah disebutkan, bahwa topik penelitian pada umumnya masih bersifat sangat umum (*general*) sehingga pengetahuan yang akan digali juga sangat luas dan kurang terfokus. Untuk kepentingan penelitian, maka topik tersebut harus diturunkan sampai tingkatan yang mudah dioperasionalkan, sehingga data dan informasi yang akan digali dari penelitian tersebut menjadi jelas. Fokus penelitian tersebut dapat diperoleh melalui penyusunan pertanyaan-pertanyaan penelitian (*research questions*) atau rumusan masalah (*problem statement*) yang terkait dengan topik tersebut.

3. Desain Penelitian;

Desain penelitian melingkupi berbagai informasi penting tentang rencana penelitian. Dalam desain penelitian diuraikan tentang pertanyaan fokus penelitian, tujuan penelitian, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, dan berbagai prosedur untuk penentuan *sample/key informan*, penggalan dan analisa data.

4. Pengumpulan Data;

Merupakan proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Proses pengumpulan data ini dilakukan mengacu pada prosedur penggalan data yang telah dirumuskan dalam

desain penelitian. Adapun data berdasarkan jenisnya dapat dibedakan atas data primer, data sekunder, data kuantitatif dan data kualitatif.

5. Analisa Data;

Data dan informasi yang diperoleh dari proses pengumpulan data selanjutnya dianalisa menggunakan prosedur yang tepat sesuai jenis data dan rancangan yang telah dirumuskan dalam desain penelitian.

6. Interpretasi Data;

Hasil analisa data kemudian diinterpretasikan sehingga data-data tersebut memberikan informasi yang bermanfaat bagi peneliti. Pada jenis penelitian *eksplanatory*, tahap interpretasi data adalah tahap mengkaitkan hubungan antara berbagai variabel penelitian dan untuk menjawab apakah hipotesa kerja diterima ataukah ditolak. Sedangkan pada penelitian deskriptif, interpretasi ini adalah untuk menjelaskan fenomena penelitian secara mendalam berdasarkan data dan informasi yang tersedia.

7. Diseminasi;

Hasil penelitian, selanjutnya disampaikan keberbagai pihak. Tujuan diseminasi ini adalah selain untuk memasyarakatkan hasil temuan pada masyarakat dan forum ilmiah, juga agar hasil penelitian mendapatkan umpan balik dari dunia ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Situasi Umum

1. Sejarah Berdirinya dan Perkembangan

Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil merupakan suatu lembaga pendidikan yang dikelola oleh pemerintah dalam hal ini Departemen Agama dalam perwujudannya diatur sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : 369 Tahun 1993 tentang Madrasah Tsanawiyah.

Madrasah Tsanawiyah sebagai lembaga pendidikan dasar yang bercirikan khas agama islam dan Madrasah merupakan bagian dari sistem pendidikan nasional, dituntut untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas dalam penyelenggaraan pendidikan, hingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu bersaing serta mampu menghadapi tantangan zaman.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Bangil berdiri sejak tahun 1968 lahir dari cikal bakal Madrasah Tsanawiyah swasta dibawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil.

Atas dasar surat permohonan dari pimpinan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil tanggal 12 Juli 1968 Nomor : 03 / PP / RU / VII / 1968. Tentang permohonan penegerian Madrasah tersebut, maka Menteri Agama Republik Indonesia dengan Surat Keputusan

Nomor: 266 Tahun 1968 tanggal 17 Desember 1968 menerbitkan Madrasah Tsanawiyah Riyadlul Ulum Kiduldalem Bangil menjadi Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri (MTsAIN) yang sekarang menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Bangil dengan alamat Jalan Bader Nomor 1 Kalirejo Bangil Kabupaten Pasuruan.

2. Visi dan Misi

a. Visi :

Terwujudnya siswa yang berprestasi, disiplin, berakhlaqul karimah dan berbudaya lingkungan.

b. Misi :

- 1) Mewujudkan siswa berprestasi dengan proses belajar mengajar yang efektif, efisien dan menyenangkan.
- 2) Menumbuhkan sikap disiplin dan bertanggungjawab.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan berciri khas madrasah dengan akhlaqul karimah.
- 4) Menciptakan suasana agamis, harmonis dan berbudaya lingkungan.

3. Letak Geografis

a. Tanah

Tanah Milik MTs Negeri 1 Pasuruan

NO	URAIAN	LUAS	KETERANGAN
1	Tanah / Pensil 1	6.280 m ²	Milik Pemda (HakPakai)

2	Tanah / Pensil 2	2.500 m ²	Milik sendiri(Lap. OR) / Depag RI
J U M L A H		8.780	

Tabel 2, data tanah.

b. Bangunan

Bangunan Milik MTs Negeri 1 Pasuruan

NO	URAIAN	LUAS	KETERANGAN
1	Tanah / Pensil 1	203.016 m ²	Bangunan Gedung Pendidikan / Kantor
2	Tanah / Pensil 2	2.500 m ²	Lapangan Olah Raga

Tabel 3, data bangunan

4. Data Guru

NO	NAMA GURU
KODE	
<i>1</i>	<i>2</i>
1	NAJIB KUSNANTO, S.Ag., M.Si
2	Dra. NUR HAYATI
3	Drs. SUTRISNO
4	Dra. NUR HASANAH SHALEH
5	Dra. NUNUK PUJIASTUTIK
6	Dra. RIMA CAHYANI
7	Drs. MOH. SULTON, M.Ag

8	SYIFA', S.Pd
9	KASRIATIN, S.Ag
10	Dra. LILIK WAHYUNI
11	IFLAKHAH, S.Pd
12	MOHAMAD NUR KHOLIQ, S.Pd
13	YULIS TIYOWATININGSIH, S.Pd
14	AGUNG LAKSONO WIDIADI, S.Psi
15	SUWARTONO, S.Pd
16	KHUSMIANTO, S.Pd
17	MOKHAMMAD ARWANI, S.Pd
18	Drs. EKO AGUS SANTOSO
19	SABDO DARMINTO, S.Pd
20	TUHFATUL MARDIYAH, S.Ag., M.Pd.I
21	SUSMIDAH, S.Pd
22	Drs. KHUSNUL KHOTIB, M. Pd.I
23	AMIN TOLIBIN, S.Pd.I., M.Pd.I.
24	FARKHAN, S.Pd.I., M.Pd.I.
25	HARIYONO, S.Ag
26	MOKHAMAD SAFII, S.Sos.I
27	MASITA YEKTININGRUM, S.E
28	KHOIRUL ANAM, S.Si.

29	CHUSNUL CHOTIMAH, S.Pd
30	MUHAMMAD BASHORI, S.Pd., M.Pd.I
31	ICHWANUL HAKIM, S.Pd
32	ANNI MUFIDAH ISNAINI, S.Ag
33	NINIS ISTIQOMAH, S.Pd
34	TONI JA'FAR, S.Pd
35	BURHANUDDIN, S.Pd
36	ERMA SURYANI, S.Ag
37	LAILIYATI, S.Pd
38	DEWI ISTIANAH, S.Pd
39	GALUH DWI VIDIYAWATI, S.Pd
40	ABDUL HAMID, S.H.I
41	NURUL AMALIA, S.Pd
42	N A M I A H, S.Pd
43	SITI HAJAR MAHSUNAH, S.Pd
44	SITI MUTIAH, S.E
45	ANISAH ROKHMANIAH HAYATI, S.Psi
46	FATKHUROHMAN, S.Si
47	SITI MARYAM, S.Pd
48	HARIANTO, M.BA

49	ABDUL HAFIDZ, S.Ag
50	CUCUK ERNAWATI, S.Kom
51	ABDUL ROZAQ, S.Pd
52	RAHADIAN MARDIKA, S.S
53	WILDA SILVANA RACHMAWATI, S.Si
54	NUR KHOLIS, S.S
55	YENDRA AFRIZA SARI, S.Pd
56	ROBBI GARMANA, S.E
57	HIJRIYATUN, S.Pd.I
58	ACHMAD TORIQ, S.Pd
59	KHUSNUL KHOIRIYAH, S.Pd
60	NUR HAYATI, S.Pd.I
61	SHOLIKHAH, S.Pd.I
62	JAMALUDDIN, S.Pd

Table 4, data guru.

5. Keadaan Murid

Keadaan Siswa-Siswi Negeri 1 Pasuruan Tahun Pelajaran 2016/2017

NO	KELAS	JML ROMBEL	L	P	JUMLAH
1	VII	10	178	172	350
2	VIII	10	166	190	356

3	IX	9	157	161	318
JUMLAH		29	501	523	1024

Table 5, data siswa

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk mendukung proses pembelajaran dibutuhkan sarana dan prasarana. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Negeri 1 Pasuruan dapat dilihat pada table berikut ini:

Sarana Prasarana Negeri 1 Pasuruan

NO	NAMA RUANG	JUMLAH		
		BAIK	RR	RB
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-
2	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	-	-
3	Ruang Tata Usaha	1	-	-
4	Ruang Guru	1	-	-
5	Ruang Perpustakaan	1	-	-
6	Ruang Lab. IPA	1	-	-
7	Ruang Lab. Bahasa	1	-	-
8	Ruang Lab. Komputer	3	-	-

9	Ruang Gallery	1	-	-
10	Ruang BP / BK	1	-	-
11	Ruang OSIS	1	-	-
12	Ruang UKS	1	-	-
13	Ruang Kesenian	1	-	-
14	Ruang Kelas	30	-	-
15	Ruang Pramuka	1	-	-
16	Musholla	1	-	-
17	Kamar Mandi / WC	14	3	-
18	Kantin	1	-	-
19	Gudang	1	-	-
20	LCD	5	-	-
J U M L A H		68	3	-

Table 6, sarana prasana

7. Struktur Organisasi

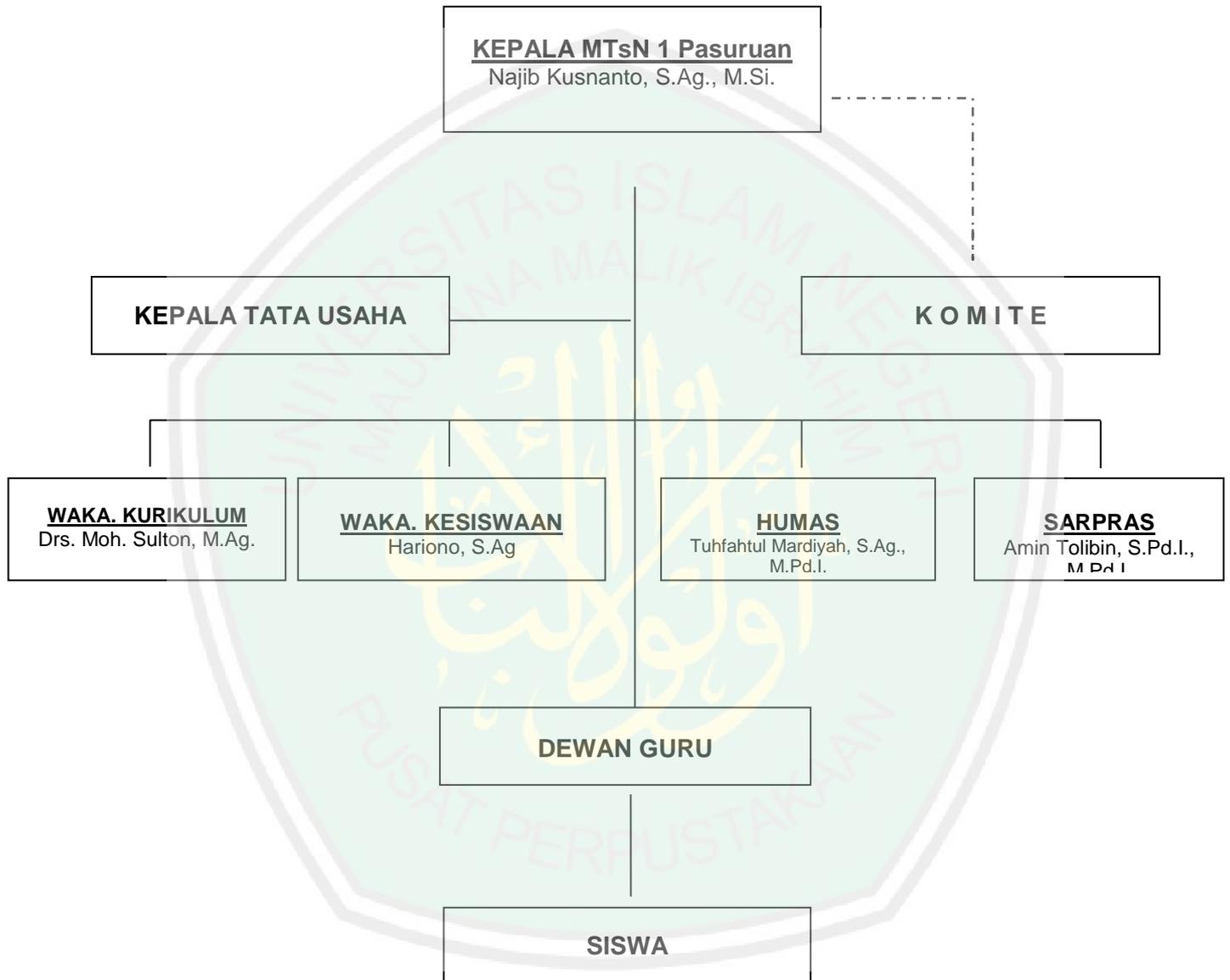
Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas, wewenang dan job sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui organisasi, tugas-tugas sebuah lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih kecil. Kendatipun dikaitkan satu sama lain serta diatur sedemikian rupa sehingga melahirkan satu kesatuan yang berjalan baik. Dalam arti yang lain, pengorganisasian adalah aktivitas pemberdayaan sumber daya dan program.

Dalam penyusunan struktur organisasi MTs Negeri 1 Pasuruan menggunakan ketentuan yang berlaku, struktur organisasi ini dibuat agar lebih memudahkan sistem kerja dari kewenangan masing-masing, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain. Dalam menyusun struktur organisasi di MTs Negeri 1 Pasuruan ini diadakan pembagian yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota, sehingga dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada masing-masing anggota dapat terlaksana dengan baik.

Adapun struktur organisasi MTs Negeri 1 Pasuruan sebagai berikut:

STRUKTUR ORGANISASI MTs NEGERI 1 PASURUAN

TAHUN PELAJARAN 2016/2017



Gambar 1, struktur organisasi

B. Hasil dan Temuan Penelitian

1. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Di Mts Negeri 1 Pasuruan

Pelaksanaan pemanfaatan pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Pasuruan berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah sarana prasana di MTs Negeri 1 Pasuruan, Bapak Amin Tolibin. S.Pd.I., M.Pd.I., sebagai berikut :

“Pemanfaatan media pembelajaran di jadwalkan tiap minggu untuk siapa saja yang akan menggunakannya, apabila ada guru yang ingin menggunakan media pembelajaran tetapi tidak dalam jadwalnya maka harus meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang jadwalnya memakainya. Karena disini masih jarang guru memanfaatkan media pembelajaran hanya beberapa saja yang menggunakannya dalam pembelajaran”.⁷¹

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan bu Iflakhah yang menyatakan bahwa:

“Proses pembelajarannya sesuai dengan ketentuan RPP yang sudah dibuat yaitu dengan model saintifik”.⁷²

Dari model saintifik ini dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengembangkan materi. Serta, guru tidak menggunakan metode ceramah saja, namun dengan memanfaatkan fasilitas yang ada dengan baik. Jika, guru dapat menggunakan kreatifitas dalam menggunakan metode audio

⁷¹ Wawancara dengan Bapak Amin Tolibin, S.Pd., M.Pd.I., selaku wakil kepala madrasah bagian sarana prasana di MTs Negeri 1 Pasuruan tanggal 27 April 2017 pada pukul 12.30 WIB.

⁷² Wawancara dengan Ibu Iflakhah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 1 Pasuruan tanggal 27 April 2017 pada pukul 10.00 WIB.

visual. Maka, guru tidak lagi capek berbicara dalam menyampaikan materi.

Pelaksanaan pemanfaatan pembelajaran IPS di MTs Negeri 1 Pasuruan berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu siswa yang menyatakan bahwa :

“Dengan menggunakan metode ceramah saja saya kurang bisa memahami apa yang dijelaskan oleh guru hanya bisa di khayal-khayal saja, tanpa mengetahui apa yang dimaksud. Jika menggunakan media audio visual para murid bisa dengan jelas dan bisa memahami apa yang diterangkan.”⁷³

2. Hasil belajar memanfaatkan media pembelajaran untuk mata pelajaran IPS Terpadu Dalam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan.

Hasil pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII-A MTs Negeri 1 Pasuruan selain dilihat dari hasil observasi aktifitas siswa juga dengan melalui teknik wawancara. Peneliti memperoleh kecapaian tujuan secara individual melalui pre test dan post test, sebagaimana direncanakan pada tahap perencanaan. Skor rest sebagaimana disajikan tabel berikut :

Interval skor	F	P
10	5	8,82% %
9	12	29,41%
8	12	32,35%

⁷³ Wawancara dengan siswi Siti Fatimah kelas VII A MTs Negeri 1 Pasuruan tanggal 21 April 2017 pada pukul 08.30 WIB.

7	5	29,41%
6	-	-
5	-	-

Tabel 7. Post test

Dari tabel tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil belajar siswa berdasarkan KKM pada post test setelah diterapkannya pemanfaatan media belajar pada proses pembelajaran adalah bahwa terdapat 5 siswa yang belum bisa mencapai KKM atau sebesar 7,5 dan terdapat 29 siswa yang TUNTAS dan mampu mencapai KKM atau sebesar . Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar dari jumlah siswa yang telah mampu mencapai KKM pada post test.

Berdasarkan perhitungan tersebut maka dapat diketahui bahwa pada post test terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui pre test ke post test yang diberikan. Peningkatan hasil belajar mencapai 70,58%.

Untuk mendapatkan gambaran kualitatif secara mendalam terhadap penerapan pemanfaatan media pembelajaran pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VII-A MTs Negeri 1 Pasuruan, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang ditetapkan sebagai informan.

Menurut siti Fatimah selaku salah satu siswa menjelaskan dengan menggunakan media pembelajaran saya bisa lebih jelas dengan memahami apa yang telah ibu ajarkan tentang materi pembelajaran.

3. Faktor Penghambat dan Faktor pendukung Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Dalam Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan.

a. Faktor pendorong

1) Adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai

Dengan adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai membuat siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Bukan hanya itu saja, guru juga diuntungkan dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai guru bisa dengan leluasa mengembangkan kreatifitasnya dalam mengembangkan materi yang akan disampaikan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah Najib Kusnanto, S.Ag., M.Si. yang menyatakan bahwa:

“Guru itu memiliki godwall yang tinggi terhadap KBM nya yaitu guru-guru itu setidak-tidaknya memakai media yaitu IT semua guru IPA dan IPS Terpadu menggunakannya. Rencananya mau membuat ruangan IT khusus untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berbasis IT.”⁷⁴

⁷⁴ Wawancara dengan Bapak Najib Kusnanto, S.Ag., M.Si., selaku kepala madrasah MTs Negeri 1 Pasuruan tanggal 27 April Pukul 14.00 WIB.

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara peneliti dinyatakan oleh bu Iflakhah selaku guru IPS terpadu :

“Dengan fasilitas yang memadai para guru bisa mudah mengembangkan materi. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan”.⁷⁵

Yang dimaksud adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai ditandai dengan missal adanya LCD disetiap kelas.

- 2) Motivasi dan etos kerja para pendidik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual

Motivasi dan etos kerja para pendidik bisa meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan materi. Missal, dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual guru dapat menggunakan aplikasi tertentu untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan ibu Iflakhah yang menyatakan bahwa:

“Dengan adanya motivasi dan etos kerja dari para pendidik bisa membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik lagi dan membuat semangat siswa untuk belajar lebih giat.”⁷⁶

- 3) Kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dengan adanya kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas membuat guru tidak mengulang kembali materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan hasil

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Iflakhah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 1 Pasuruan tanggal 27 April 2017 pada pukul 10.00 WIB.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Iflakhah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 1 Pasuruan tanggal 27 April 2017 pada pukul 10.00 WIB.

wawancara peneliti dengan salah satu guru yang menyatakan bahwa:

“Siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik hal ini ditandai tidak adanya siswa yang bolos pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.”⁷⁷

b. Faktor penghambat

Kurangnya kesadaran pendidik dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di madrasah.

Kurangnya kesadaran pendidik dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di madrasah ditandai adanya guru yang dapat memanfaatkan fasilitas yang ada. Selain itu faktor umur yang mempengaruhi dalam mengembangkan kreatifitas guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru yang menyatakan bahwa:

“Ada beberapa guru yang masih belum memanfaatkan fasilitas yang ada, karena faktor umur maupun jumlah yang belum mencukupi kebutuhan guru dalam mengembangkan kreatifitas”.⁷⁸

Sedangkan menurut wakil kepala madrasah bidang sarana dan prasarana yang menyatakan bahwa:

“Jika, dalam waktu bersamaan ada guru yang menggunakan LCD secara bersamaan. Sedangkan jumlah LCD terbatas, maka salah satu dari guru tersebut harus mengalah”.⁷⁹

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Iflakhah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 1 Pasuruan tanggal 27 April 2017 pada pukul 10.00 WIB.

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Iflakhah, S.Pd., selaku guru mata pelajaran IPS Terpadu di MTs Negeri 1 Pasuruan tanggal 27 April 2017 pada pukul 10.00 WIB.

⁷⁹ Wawancara dengan Bapak Amin Tolibin, S.Pd., M.Pd.I., selaku wakil kepala madrasah bagian sarana prasana di MTs Negeri 1 Pasuruan tanggal 27 April 2017 pada pukul 12.30 WIB.

BAB V

PEMBAHASAN

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pengamatan terhadap pemanfaatan media belajar berbasis audio visual Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa di MTs Negeri 1 Pasuruan, serta faktor pendukung dan faktor penghambat dalam memanfaatkan media belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 1 Pasuruan. Adapaun yang menjadi obyek penelitian adalah guru sebagai pelaksanaan dalam memanfaatkan media belajar dan waka sarana prasarana selaku guru yang memfasilitasi dalam hal sarana dan prasarana.

A. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Pasuruan.

Segala media belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang ada di madrasah dimanfaatkan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari terjadi peningkatan hasil belajar pada siswa saat dilaksanakan ulangan harian. Hasil belajar siswa pada ulangan harian pertama dan kedua mengalami peningkatan. Guru menggunakan metode ceramah saja untuk menerangkan materi yang diajarkan kepada para siswa, sehingga siswa kurang faham dengan apa yang diterangkan oleh guru dan siswa merasa bosan atau jenuh karena guru hanya menggunakan metode ceramah saja.

Pembelajaran tidak hanya dengan menggunakan metode ceramah saja sebagai metode belajar tetapi juga sumber, alat, dan lingkungan. Memanfaatkan alat yang mendukung proses pembelajaran di madrasah salah satunya LCD. Media yang digunakan di dalam kelas membuat siswa lebih bisa mengekspresikan pikiran mereka secara luas dan terarah. Adanya media membuat mereka mempunyai gambaran tentang apa yang dilihatnya secara langsung yaitu berupa foto maupun video terkait materi. Hal ini merupakan salah satu manfaat dari media belajar, yakni menyajikan sesuatu yang tidak mungkin dikunjungi, diadakan, atau dilihat secara langsung dan konkret.

Siswa mengikuti pembelajaran dengan berbagai media belajar dan sarana parana yang mendukung di madrasah. Materi dapat tersampaikan dan dipahami dengan baik oleh siswa ketika mereka mendengarkan apa yang diterangkan oleh guru. Siswa banyak yang tidak memperhatikan pelajaran karena mereka merasa bosan dengan hanya menggunakan satu media saja. Dengan memanfaatkan berbagai media yang tersedia membuat para siswa lebih memperhatikan pelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Guru memanfaatkan segala media belajar yang ada di madrasah secara bergantian. Penggunaan LCD merupakan salah satu media belajar yang ada di madrasah. Ketika guru ingin menerangkan sesuatu materi yang tidak bisa di gambarkan dengan baik dengan menggunakan metode ceramah, guru bisa menggunakan media belajar dengan menerangkan apa yang ada di foto atau di video tersebut. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media

belajar membuat siswa tidak jenuh, karena mereka bisa dengan jelas melihat apa yang diterangkan oleh guru tersebut.

Pemanfaatan media belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dapat berjalan dengan baik dan lancar, karena setiap siswa mengikuti pembelajaran dengan bersemangat dan antusias. Pelaksanaan pemanfaatan media belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ini guru mengatur penggunaan media belajar secara bergantian. Sebelum menggunakan media belajar guru telah mempersiapkan terlebih dahulu media belajar apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.

Berbagai media belajar dan sarana prasarana yang dimanfaatkan secara bergantian dapat membuat siswa tidak jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Dengan memanfaatkan segala media belajar yang ada membuat siswa lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pemahaman siswa akan materi yang diajarkan guru dapat dilihat pada nilai ulangan, yang merupakan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi ketika mereka mampu menguasai materi apa yang disampaikan oleh guru.

B. Hasil belajar siswa setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPS terpadu di MTs Negeri 1 Pasuruan.

Dari data yang diperoleh, setelah guru menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPS terpadu maka guru mengadakan evaluasi hasil belajar yang merupakan proses untuk menilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Tujuannya untuk mengetahui kemajuan siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. Hal ini berarti dengan

evaluasi guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswa.

Untuk menghasilkan nilai yang baik guru melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Yang dimaksud dengan evaluasi formatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir belajar mengajar untuk melihat tingkat keberhasilan proses belajar mengajar itu sendiri. Dengan demikian, penilaian formatif berpraktisi kepada proses belajar mengajar. Dengan penilaian formatif diharapkan guru dapat memperbaiki program pengajaran dan strategi pelaksanaannya, sedangkan evaluasi sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler dikuasai oleh siswa.

Jadi, hasil belajar siswa setelah guru memanfaatkan media audio visual pada mata pelajaran IPS terpadu sangat baik sekali. Rata-rata siswa banyak mendapatkan hasil yang baik. Dengan begitu pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran IPS terpadu sangat bermanfaat sekali bagi guru dan siswa, karena guru lebih mudah menjelaskan materi-materi tentang IPS terpadu dan menjadikan siswa yang pintar, cermat dan berintelektual.

C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Pemanfaatan Media Belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.

1. Faktor pendukung

a. Adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai

Dengan adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai membuat siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Bukan hanya itu saja, guru juga diuntungkan dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai guru bisa dengan leluasa mengembangkan kreatifitasnya dalam mengembangkan materi yang akan disampaikan.

Yang dimaksud adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai ditandai dengan missal adanya LCD disetiap kelas.

b. Motivasi dan etos kerja para pendidik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual

Motivasi dan etos kerja para pendidik bisa meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan materi. Missal, dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual guru dapat menggunakan aplikasi tertentu untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan.

c. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dengan adanya kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas membuat guru tidak mengulang kembali materi yang disampaikan.

2. Faktor penghambat pemanfaatan

Faktor penghambat utama yaitu kurangnya kesadaran pendidik dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di madrasah.

Kurangnya kesadaran pendidik dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di madrasah ditandai adanya guru yang dapat memanfaatkan fasilitas yang ada. Selain itu faktor umur yang mempengaruhi dalam mengembangkan kreatifitas guru.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan :

1. Pelaksanaan Pemanfaatan Media Belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 1 Pasuruan.

Pembelajaran tidak hanya dengan menggunakan metode ceramah saja sebagai metode belajar tetapi juga sumber, alat, dan lingkungan. Memanfaatkan alat yang mendukung proses pembelajaran dimadrasah salah satunya LCD. Media yang digunakan didalam kelas membuat siswa lebih bisa mengekspresikan pikiran mereka secara luas dan terarah. Ketika guru ingin menerangkan sesuatu materi yang tidak bisa di gambarkan dengan baik dengan menggunakan metode ceramah, guru bisa menggunakan media belajar dengan menerangkan apa yang ada di foto atau di video tersebut. Pelaksanaan pemanfaatan media belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ini guru mengatur penggunaan media belajar secara bergantian. Sebelum menggunakan media belajar guru telah mempersiapkan terlebih dahulu media belajar apa yang akan digunakan dalam pembelajaran.

2. Hasil belajar dari penerapan audio visual

Guru mengadakan evaluasi hasil belajar yang merupakan proses untuk menilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian dan pengukuran hasil belajar. Tujuannya untuk mengetahui kemajuan siswa dalam suatu kurun waktu proses belajar tertentu. Hal ini berarti dengan evaluasi guru dapat mengetahui kemajuan perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil proses belajar dan mengajar yang melibatkan dirinya selaku pembimbing dan pembantu kegiatan belajar siswa. Untuk menghasilkan nilai yang baik guru melakukan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

3. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat

Kegiatan pemanfaatan media belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial tentu saja mengalami hambatan atau kendala dan dukungan dalam pelaksanaannya. Hambatan adalah faktor-faktor yang menghambat dalam pemanfaatan media belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Dalam pemanfaatan media belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs Negeri 1 Pasuruan ditemukan beberapa faktor yang menghambat antara lain kurangnya alat yang tersedia di sekolah. Selain faktor penghambat, dalam pemanfaatan media belajar Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial untuk meningkatkan hasil belajar siswa MTs Negeri 1 Pasuruan ditemukan beberapa faktor yang mendukung antara lain adanya kerjasama dengan keluarga, media yang mendukung proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Madrasah perlu menambah jumlah alat agar setiap guru bisa menggunakan seaktu-waktu tanpa harus bergantian dengan guru lain.
2. Guru-guru diharapkan lebih sering dan mampu memanfaatkan media belajar yang ada dalam setiap kegiatan pembelajaran.
3. Siswa diharapkan lebih mampu memanfaatkan media informasi yang dapat menunjang proses belajarnya, terutama dalam menyelesaikan tugas agar dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Dartar Pustaka

- Ahmad Rohani. 1997. *Media Instruksional Education*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Rohani. 2010. *Pengelolaan Pengajaran Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Andi Prastowo. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Andi Prastowo. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Anissatul Mufarokah. 2009 *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: TERAS.
- Amir hamzah. 1985. *Media Audio-Visual*. Jakarta: PT Gramedia.
- Asnawir dan M.Basyiruddin Usman. 2002 *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arrief S. Sadiman. 2003 *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azhar Arsyad. 2000. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada,.
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: kencana prenada media grup.
- Fatah Syukur. 2008. *Teknologi Pendidikan*. Semarang: Rasail Media Group.
- Ian Smith. 2011. *Strategi Penilaian Untuk Belajar*. Erlangga.
- Kuntowijoyo. 2006 *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang.
- Lexy J. Moleong. 1994. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Mamat Ruhimat dan Mustar. 2008. *Persiapan Ujian Nasional Geografi untuk SMA/MA*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Muhammad Thobroni & Arif Mustofa. 2011. *Belajar & Pembelajaran Pengembangan Wacana Dan Praktik Pembelajaran Dalam Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nahrudin Baidan. 2005. *Metode Penafsiran al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nana Sudjana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Guru Algesindo.
- Nasution. 1990. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru.
- Noeng Muhajir. 1995. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rakesarasin, Edisi Revisi III.
- Oemar Hamalik. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Rohmadi. 1988. *Informasi dan Komunikasi dalam Percaturan Internasional*. Bandung: PT. Bandung.
- Ronald H. Anderson. 1987. *Pemilihan dan Pengembangan Media untuk Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sadono Sukirno. 1994. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sapriya. 2010. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosikarya.
- Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Alfabet.
- Sutrisno Hadi. 1993. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penelitian Fakultas Psikologi UGM Andi Offset.
- Suharsini Arikunto. 1993. *Prosedur Penelitian (Satu Pendekatan Praktis)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Syaiful Bahri dan Aswin Zain. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Ciputat Press.

Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.

Ahmad Rohani. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Wina Sanjaya. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.

Wina Sanjaya. 2008. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.

Ian Smith. 2011. *Strategi Penilaian Untuk Belajar*. Erlangga.

<http://kemdikbud.go.id/>, diakses pada tanggal 30 September 2016, pukul 13.35

LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Penelitian untuk MTs Negeri 1 Pasuruan

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email: fitk_uinmalang@yahoo.com

Nomor : Un.3.1/TL.00.1/614/2017 29 Maret 2017
Sifat : Penting
Lampiran :
Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 1 Pasuruan
di
Pasuruan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Sofi Rifandi
NIM : 13130129
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosisal (PIPS)
Semester – Tahun Akademik : Genap - 2016/2017
Judul Skripsi : **Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu dalam Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Pasuruan**

Lama Penelitian : April 2017 sampai dengan Juni 2017 (3 bulan)
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


a.n Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,
Dr. H. Sulalah, M.Ag
NIP. 19651112 199403 2 002

Tembusan :
1. Yth. Ketua Jurusan PIPS
2. Arsip

Lampiran II : Surat Bukti Penelitian dari MTs Negeri 1 Pasuruan

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN PASURUAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BANGIL
Jalan. Bader Nomor 1 Kalitrojo, Bangil 67153
Telepon. (0343) 741737, faks: (0343) 741737

SURAT KETERANGAN
Nomor : 479 /Mts. 13.9.1/PP.00.5/ 08/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : **NAJIB KUSNANTO, S.Ag., M.Si.**
N I P : 19690728 200003 1 002
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
J a b a t a n : Kepala MTs Negeri Bangil Kabupaten Pasuruan

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

N a m a : **MUHAMMAD SOFI RIFANDI**
N I M : 13130129
Jenjang : S1
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester – Th. Akademik : Genap - 2016/2017

Yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan penelitian di MTs Negeri Bangil untuk penyelesaian Skripsi dengan judul *"Problematika Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu dalam Siswa Kelas VII di MTs Negeri 1 Pasuruan "* yang dilaksanakan pada bulan : *April - Juni 2017*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

1 Agustus 2017
Kepala Madrasah


NAJIB KUSNANTO, S.Ag., M.Si.
NIP. 196907282000031002

Lampiran III : pedoman wawancara

Pedoman wawancara

Narasumber : Kepala MTs Negeri 1 Pasuruan

Nama : Najib Kusnanto, S.Ag, M.Si.

Pertanyaan

1. Bagaimana proses pembelajaran di MTs Negeri 1 Pasuruan ?
2. Bagaimana cara meningkatkan produktifitas guru untuk dalam pelaksanaan KBM ?
3. Bagaimana guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual ?

Jawaban

1. mengajar itu kewajiban utama bagi gur, sehingga saya selaku pimpinan melakukan peran manajerialnya dengan cara memberikan penguatan atas berjalannya kegiatan belajar mengajar dengan sebaik-baiknya. Alhamdulillah secara umum KBM di MTs Negeri 1 Pasuruan ini tidak ada yang kosong kecuali ada 3 hal : pertama karena alasan dinas seperti: adanya surat tugas, mengikuti diklat dan seterusnya, yang kedua yang bersangkutan ini sakit atau anggota keluarganya yang sakit memerlukan bantuan, yang ketiga kalau ada anggota keluarganya meninggal. Selain dari tiga hal itu saya tidak bisa memberikan izin kenapa, karena KMB itu rohnya madrasah kegiatan pendidikan disitu wajib terjadinya kegiatan pembelajaran.
2. Untuk meningkatkan peran guru ada tiga hal : peningkatan terhadap layanan terhadap peserta didik, peningkatan SDM itu bisa bersifat pribadi dan bisa bersifat lembaga kalau bersifat dengan pribadi kami itu mendorong agar bapak/ibu guru itu aktif dengan kegiatan-kegiatan diluar lembaga memberikan informasi dengan pembangan diri seperti lembaga indepen workshop seminar, kalau yang lembaga itu ada yang langsung dan tidak langsung kalau yang langsung contohnya seperti worksop kurikulum itu mendatangkan balai suara dari diklat itu kita laksanakan berdasarkan workmap program kerja kepala madrasah yang kedua seperti yang kemarin guru diikutkan kedalam program menulis satu guru satu buku dan kita memfasilitasi mereka memperoleh bimbingan dari tenaga ahli dari penerbit, semua guru di ikutkan tapi tidak semua guru mengikuti untuk menulis satu buku, karena mereka berangkat dari kemauan mereka sendiri tanpa ada unsur paksaan dan program itu masih berlanjut tidak hanya sampai setelah worksop selesai terus sorenya selesai, saya sampai to be continuo saya bangga dengan para guru yang masih menulis dan mereka masih bisa menulis dan karya mereka sendiri. Tentu saya pun juga ikut nulis untuk memberikan contoh.

3. Guru itu memiliki godwall yang tinggi terhadap KBM nya yaitu guru-guru itu setidak-tidaknya memakai media yaitu IT semua guru menggunakannya. Rencananya mau membuat ruangan IT khusus untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berbasis IT.



Narasumber : Wakil Kepala Madrasah bagian Sarana Prasarana
Nama : Amin Tolibin, S.Pd., M.Pd.I.

Pertanyaan

1. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di MTs Negeri 1 Pasuruan ?
2. Faktor pendukung pemanfaatan penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual ?
3. Faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual ?
4. Media audio visual apa saja yang sering digunakan para guru ?
5. Apakah tidak ada pengembangan workshop tentang pemanfaatan media pembelajaran ?
6. Adakah rencana untuk pembuatan media pembelajaran di setiap kelas ?

Jawaban

1. Pemanfaatan media pembelajaran di jadwalkan tiap minggu untuk siapa saja yang akan menggunakannya, apabila ada guru yang ingin menggunakan media pembelajaran tetapi tidak dalam jadwalnya maka harus meminta izin terlebih dahulu kepada guru yang jadwalnya memakainya. Karena disini masih jarang guru memanfaatkan media pembelajaran hanya beberapa saja yang menggunakannya dalam pembelajaran.
2. Faktor pendukung pemanfaatan media pembelajaran :
3. Adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai
Dengan adanya fasilitas sarana prasarana yang memadai membuat siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan oleh guru. Bukan hanya itu saja, guru juga diuntungkan dengan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai guru bisa dengan leluasa mengembangkan kreatifitasnya dalam mengembangkan materi yang akan disampaikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti yang dilakukan oleh salah satu guru yang menyatakan bahwa:
“Dengan fasilitas yang memadai para guru bisa mudah mengembangkan materi. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan”.
Yang dimaksud adanya fasilitas sarana dan prasarana yang memadai ditandai dengan missal adanya LCD disetiap kelas.
4. Motivasi dan etos kerja para pendidik dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual
Motivasi dan etos kerja para pendidik bisa meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan materi. Missal, dalam menggunakan media pembelajaran berbasis audio visual guru dapat menggunakan aplikasi tertentu untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru yang menyatakan bahwa:

“Dengan adanya motivasi dan etos kerja dari para pendidik bisa membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik lagi dan membuat semangat siswa untuk belajar lebih giat”

5. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas.

Dengan adanya kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas membuat guru tidak mengulang kembali materi yang disampaikan. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru yang menyatakan bahwa:

“Siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik hal ini ditandai tidak adanya siswa yang bolos pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.

3. Faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran :
 - a. Kurangnya kesadaran pendidik dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di madrasah.
 - b. Kurangnya kesadaran pendidik dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual di madrasah ditandai adanya guru yang dapat memanfaatkan fasilitas yang ada. Selain itu faktor umur yang mempengaruhi dalam mengembangkan kreatifitas guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru yang menyatakan bahwa:

“Ada beberapa guru yang masih belum memanfaatkan fasilitas yang ada, karena factor umur maupun jumlah yang belum mencukupi kebutuhan guru dalam mengembangkan kreatifitas”.
4. Media yang sering digunakan guru yaitu media LCD untuk menjelaskan materi pembelajaran.
5. Sudah ada diadakan workshop tentang pengembangan media yang akan digunakan untuk pembelajaran di kelas.
6. Masih akan dilaksanakan pemasangan LCD di setiap kelas dengan berkembangnya zaman dan dana masih baru dibuat untuk pembelian CCTV oleh pihak sekolah.

Narasumber : Selaku guru mata pelajaran IPS Terpadu
Nama : Iflakhah, S.Pd.

Pertanyaan

1. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan pembelajaran IPS Terpadu berbasis audio visual ?
2. Bagaimana faktor pendukung pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual ?
3. Bagaimana faktor penghambat pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual ?
4. Apa saja peningkatan yang dialami oleh siswa dengan menggunakan media audio visual ?
5. Berapa lama proses pembuatan pemanfaatan penerapan media berbasis audio visual ?
6. Media audio visual apa yang sering bu guru gunakan ?
7. Bagaimana hasil belajar siswa ketika menggunakan media berbasis audio visual ?
8. Apa saja faktor pendorong pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual ?

Jawaban

1. Proses pembelajarannya sesuai dengan ketentuan RPP yang sudah dibuat yaitu dengan model saintifik.
2. Ada beberapa faktor pendorong yaitu :
 - a. Dengan fasilitas yang memadai para guru bisa mudah mengembangkan materi. Sehingga siswa dapat dengan mudah memahami materi yang akan disampaikan.
 - b. Dengan adanya motivasi dan etos kerja dari para pendidik bisa membuat kegiatan belajar mengajar lebih menarik lagi dan membuat semangat siswa untuk belajar lebih giat.
 - c. Siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan baik hal ini ditandai tidak adanya siswa yang bolos pada kegiatan belajar mengajar berlangsung.
3. Ada beberapa guru yang masih belum memanfaatkan fasilitas yang ada, karena faktor umur maupun jumlah yang belum mencukupi kebutuhan guru dalam mengembangkan kreatifitas. Dan kurangnya fasilitas seperti stopkontak di beberapa kelas rusak, waktu yang diperlukan pembuatan untuk media.
4. Siswa lebih bisa memahami dan mempermudah siswa untuk mencerna apa yang telah saya terangkan.
5. Proses untuk mempersiapkan media pembelajaran yang berbasis audio visual dibutuhkan sekitar 1 bulan atau kurang dari satu bulan pembuatannya.
6. Media yang serign saya gunakan yaitu penggunaan LCD proyektor dengan menampilkan PPT dan di akhiri dengan penayangan video pembelajaran yang telah dibuat.

7. Hasil belajar siswa ketika menggunakan media pembelajaran mengalami peningkatan di awal siswa yang tidak bisa menjadi agak faham dengan apa yang telah saya terangkan.
8. Adanya media yang telah disediakan madrasah.



Narasumber : Siswa MTs Negeri 1 Pasuruan

Nama : Siti Fatimah

Pertanyaan

1. Bagaimana pelaksanaan pemanfaatan media pembelajaran berbasis audio visual yang diterangkan oleh bapak/ibu guru ?
2. Apakah setiap guru melakukan pemanfaatan media pembelajaran ?
3. Bagaimana pemahaman para siswa dengan pemanfaatan media pembelajaran ?

Jawaban

1. Dengan menggunakan metode ceramah saja saya kurang bisa memahami apa yang dijelaskan oleh guru hanya bisa di khayal-khayal saja, tanpa mengetahui apa yang dimaksud. Jika menggunakan media audio visual para murid bisa dengan jelas dan bisa memahami apa yang diterangkan.
2. Tidak semua guru menggunakan media pak, tetapi bu iflakhah sering menggunakan media pembelajaran.
3. Kami para siswa alhamdulillah lebih faham pak dengan penggunaan media pembelajaran, tidak jenuh juga dalam belajar dan ngantuk.

Lampiran IV

SOAL PRE TEST

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) huru a, b, c, dan d pada jawaban yang benar

1. Raja islam di indonesia yang pertama kali memakai gelar sultan adalah....

- a. sultan malik al saleh
- b. sultan agung hanyakrakusuma
- c. sultan ali mughayat syah
- d. sultan trenggono

2. Rempah-rempah yang banyak dihasilkan dari daerah maluku adalah

- a. cendana dan kopi
- b. cengkeh dan lada
- c. teh dan kopi
- d. jahe dan cendana

3. Menara masjid yang bentuknya seperti bangunan candi hindu terdapat di....

- a. cirebon
- b. jakarta
- c. demak
- d. kodus

4. Salah satu faktor yang mendorong bangsa eropa melakukan ekspedisi pelayaran adalah mencari kekayaan. Faktor ini biasa disebut dengan istilah....

- a. gold
- b. glory
- c. gospel
- d. glorius

5. Armada pertama belanda yang mendarat di pelabuhan Banten pada tahun 1596 di pimpin oleh....

- a. van necle
- b. van mook
- c. ferdinand magellan
- d. cornelis de houtman

6. Untuk menguasai perdagangan di nusantara,bangsa eropa melakukannya dengan cara....

- a. monopoli
- b. blackmarket
- c. pasar bebas
- d. kapitalisme

7. Penjelajahan bangsa barat ke dunia timur di pelopori oleh bangsa.....

- a. portugis
- b. jerman
- c. inggris

d. belanda

8. Bangsa pertama eropa yang berhasil berlayar mengelilingi dunia untuk pertama kalinya adalah....

- a. portugis dibawah pimpinan bartholomelus dias
- b. belanda dibawah pimpinan cornelis de hotman
- c. portugis dibawah pimpinan vasco de gama
- d. spanyol dibawah pimpinan magenhaes dan del cano

9. Untuk mencegah timbulnya pelanggaran monopoli oleh rakyat maluku, VOC melakukan....

- a. kerja paksa
- b. tanam paksa
- c. kerja rodi
- d. pelayaran hongkong

10. Jatuhnya malaka ke tangan Portugis mengakibatkan ...

- a. malaka tumbuh sebagai kota pelabuhan yang ramai
- b. selat malaka tumbuh menjadi jalur perdagangan yang ramai
- c. para pedagang islam memindahkan kegiatannya ke daerah lain
- d. para pedagang islam kehilangan mata pencaharianya dan beralih ke nelayan

Kunci jawaban

NO	Kunci
1	a
2	b
3	d
4	b
5	d
6	a
7	a
8	d
9	d
10	c

Lampiran V

SOAL POST TEST

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Berilah tanda silang (x) huru a, b, c, dan d pada jawaban yang benar

1. Raja islam di indonesia yang pertama kali memakai gelar sultan adalah....

- a. sultan malik al saleh
- b. sultan agung hanyakrakusuma
- c. sultan ali mughayat syah
- d. sultan trenggono

2. Rempah-rempah yang banyak dihasilkan dari daerah maluku adalah

- a. cendana dan kopi
- b. cengkeh dan lada
- c. teh dan kopi
- d. jahe dan cendana

3. Menara masjid yang bentuknya seperti bangunan candi hindu terdapat di....

- a. cirebon
- b. jakarta
- c. demak
- d. kodus

4. Salah satu faktor yang mendorong bangsa eropa melakukan ekspedisi pelayaran adalah mencari kekayaan. Faktor ini biasa disebut dengan istilah....

- a. gold
- b. glory
- c. gospel
- d. glorius

5. Armada pertama belanda yang mendarat di pelabuhan Banten pada tahun 1596 di pimpin oleh....

- a. van necle
- b. van mook
- c. ferdinand magellan
- d. cornelis de houtman

6. Untuk menguasai perdagangan di nusantara,bangsa eropa melakukannya dengan cara....

- a. monopoli
- b. blackmarket
- c. pasar bebas
- d. kapitalisme

7. Penjelajahan bangsa barat ke dunia timur di pelopori oleh bangsa.....

- a. portugis
- b. jerman

- c. inggris
- d. belanda

8. Bangsa pertama eropa yang berhasil berlayar mengelilingi dunia untuk pertama kalinya adalah....

- a. portugis dibawah pimpinan bartholomelus dias
- b. belanda dibawah pimpinan cornelis de hotman
- c. portugis dibawah pimpinan vasco de gama
- d. spanyol dibawah pimpinan magenhaes dan del cano

9. Untuk mencegah timbulnya pelanggaran monopoli oleh rakyat maluku,VOC melakukan....

- a. kerja paksa
- b. tanam paksa
- c. kerja rodi
- d. pelayaran hongkong

10. Jatuhnya malaka ke tangan Portugis mengakibatkan ...

- a. malaka tumbuh sebagai kota pelabuhan yang ramai
- b. selat malaka tumbuh menjadi jalur perdagangan yang ramai
- c. para pedagang islam memindahkan kegiatannya ke daerah lain
- d. para pedagang islam kehilangan mata pencaharianya dan beralih ke nelayan

Kunci jawaban

NO	Kunci
1	a
2	b
3	d
4	b
5	d
6	a
7	a
8	d
9	d
10	c

Lampiran VI : Kontribusi Nilai

No	Nama	Nilai	
		pre test	post tes
1	ACHMAD RAFI WIJAYA	5	7
2	ALAUDDIN RIAYAT SYAH IROYNI	8	10
3	ALIFIA NUR RIZKI	8	10
4	ANANDA AMELIA SALSABILA	7	8
5	ASA NAILA BARKAH	8	9
6	DICYATUL AHDIYAH	5	7
7	EMIL NAHDIYAH	6	8
8	GABRIEL ABDILLAH SW	5	7
9	HUMAIROUL KHOIR	6	8
10	IHWANUL MUSLIMIN	8	8
11	I'IN NUZULIYATUR ROCHMANIYA	7	8
12	KHOIRIYATUL JAZILAH	8	8
13	M WAFARA AT TANNURY	7	9
14	M. NAUVAL BAIHAQI	8	9
15	MADHIKA AULIY AUL KHUSNA	8	10
16	MASLANAH ULRAHMANIA	8	9
17	MOCH. RAFLI ILHAMI AZZURIL	5	7
18	MUCHAMMAD CHARIS SYA'BANI	7	8
19	MUHAMMAD MADYAN MASBUBY	8	9
20	MUHAMMAD MUNIR FAROUQ	6	8
21	MUHAMMAD SHOBIRIN HIDAYATULLAH	7	8
22	MUHAMMAD SIAM MUBAROQ	8	9
23	MUKHAMMAD NOR KHAMIDTULLOH	6	8
24	MUKHAMMAD ROIKHAN	5	7
25	NAKHROTIN FIRHANIA	7	9
26	NATA JELITA LISTIYA	8	9
27	NISFIL LAILI ROMADHONA	6	8
28	R. ZAIZAFUNNABILA NUNSABA	7	9
29	RIZQIYAH FAISAL ZAHRANI	6	8
30	SAIDATUL UMRO	7	8
31	SITI FATIMAH	8	10
32	TRI SYAFA'ATUL UZMA	8	10
33	TRI WIDYA FATIKASARI	8	9
34	WANDA TRI YUNITA	8	9

Lampiran VII : Prosentase Keberhasilan Produk

Prosentase keberhasilan produk hasil pre test dan post test

Rumus yang digunakan adalah :

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase keberhasilan produk

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

PRE TEST

X	F	P
8	15	44,12%
7	8	23,52%
6	6	17,64%
5	5	14,70%
4	-	-
3	-	-

Catatan : semua siswa mengikuti pre test

Jadi dapat diketahui prosentase nilai siswa pada pre test yang di atas 7,5 sebesar 44,12%

POST TEST

X	F	P
10	5	8,82% %
9	12	29,41%
8	12	32,35%
7	5	29,41%
6	-	-
5	-	-

Catatan : semua siswa mengikuti post test

Jadi dapat diketahui prosentase nilai siswa pada pre test yang di atas 7,5 sebesar 70,58%

Nilai rerata hasil pre test dan post test

Rumus yang digunakan :

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata

F = Frekuensi

X = Nilai

N = Jumlah siswa

Pre test

X	F	FX
8	15	120
7	8	56
6	6	36
5	5	25
4	-	-
3	-	-
	N= 34	$\sum fx= 237$

Catatan : semua siswa mengikuti pre test

$$X = \frac{\sum fX}{N} = \frac{237}{34} = 6,97$$

Post test

X	F	FX
10	5	50
9	12	108
8	12	96
7	5	35
6	-	0
	N= 34	$\sum FX= 289$

Catatan : semua siswa mengikuti pre test

$$X = \frac{\sum fX}{N} = \frac{289}{34} = 8,5$$

Lampiran VIII: Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana No. 50, Telepon (0341) 552398, Faximile (0341) 552398
Website: fitk.uin-malang.ac.id Email: fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI

Nama : Muhammad Sofi Rifandi
NIM : 13130129
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Dosen Pembimbing : Dr. H. Zulfi Mubaraq, M.Ag.
Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu
Pada Siswa Kelas VII Di MTs Negeri 1 Pasuruan

No.	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Ttd
1	5 Desember 2016	ACC Proposal	1.
2	1 Agustus 2017	BAB I dan II	2.
3	2 Agustus 2017	BAB III	3.
4	3 Agustus 2017	BAB IV	4.
5	4 Agustus 2017	BAB V	5.
6	5 Agustus 2017	BAB VI	6.
7	6 Agustus 2017	ACC Keseluruhan	7.
8	27 Desember 2017	Revisi Skripsi	8.

Mengetahui,
Ketua Jurusan P.IPS

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A
NIP. 197107012006042001

Lampiran IX : Absensi Siswa


KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI BANGIL
 Jalan Bader Nomor 1 Kalirejo Telp. (0343) 741737
 Tahun Pelajaran 2016 - 2017

Kelas : VII A
 Wali Kelas : DEWI ISTIANAH, S. Pd
 Mata Pelajaran :

Urut	No Induk	N A M A	L/P	Juli				Agustus				September				Oktober				
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	16303	ACHMAD RAFI WIJAYA	L																	
2	16320	ALAUDDIN RIYAT SYAH IROYNA	L																	
3	16325	ALIFTA NUR RIZKI	P																	
4	16331	ANANDA AMELIA SALSABILA	P																	
5	16340	ASA HAILA BARKAH	P																	
6	16359	DICHYATUL AHDIYAH	P																	
7	16377	EMIL NAHDIAH	P																	
8	16397	GABRIEL ABDILLAH SW	L																	
9	16403	HUMAIROUL KHOIR	P																	
10	16404	IHWANUL MUSLIMIN	L																	
11	16405	I'IN NUZULIYATUR ROCHMANIYA	P																	
12	16419	KHOIRIYATUL JAZILAH	P																	
13	16429	M WAFARA AT TANNURY	L																	
14	16435	M. NAUVAL BATHAQI	L																	
15	16441	MADIKHA AULIYAUUL KHUSNA	P																	
16	16443	MASLAHAH ULRAHMANIA	P																	
17	16455	MOCH. RAFLI ILHAMI AZZURIL	L					S												
18	16488	MUCHAMMAD CHARIS SYA'BANI	L					S												
19	16510	MUHAMMAD MAHYAN MASBUBY	L																	
20	16513	MUHAMMAD MUNIR FAROUQ	L																	
21	16525	MUHAMMAD SHOBIRIN HIDAYATULLAH	L					S												
22	16527	MUHAMMAD SIAM MUBAROQ	L																	
23	16540	MUKHAMMAD NOR KHAMIDTULLOH	L																	
24	16543	MUKHAMMAD ROIKHAN	L																	
25	16549	NAKHROTIN FIRHANIA	P																	
26	16550	NATA JELITA LISTIYA	P																	
27	16554	NISFIL LAILI ROMADHONA	P																	
28	16581	R. ZAIZAFUNNABILA NUNSABA	P																	
29	16591	RIZQIYAH FAISAL ZAHRANI	P						A											
30	16598	SAIDATUL UMRO	P																	
31	16606	SITI FATIMAH	P						A											
32	16614	TRI SYAFA'ATUL UZMA	P																	
33	16615	TRI WIDYA FATIKASARI	P																	
34	16623	WANDA TRI YUNITA	P																	

L 14
 P 20
JML 34

Bangil,
 Guru Mapel

Lampiran X



Wawancara dengan bapak kepala madrasah



Wawancara dengan bu Iflakhah selaku guru IPS Terpadu



Wawancara dengan salah satu siswa



Penggunaan media pembelajaran yang diterapkan bu Iflakhah selaku guru IPS Terpadu

Lampiran XI : Daftar Mengajar Guru

		SENIN																													
JAM		KELAS VII										KELAS VIII										KELAS IX									
KE		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
I		UPACARA																													
II		UPACARA																													
III		4	26	20	59	15	62	52	55	41	45	2	9	38	16	6	22	11	49	61	54	8	23	33	5	25	18	27	31	12	60
IV		4	26	20	64	15	62	52	55	41	45	2	9	48	16	6	22	11	49	61	54	8	23	33	5	25	18	27	31	50	57
		ISTIRAHAT																													
V		64	39	28	46	52	32	62	50	55	3	19	56	9	38	11	42	30	54	22	14	60	5	23	43	31	8	40	57	44	12
VI		58	39	28	46	52	32	45	15	55	3	19	56	10	20	11	16	29	54	22	14	23	5	12	43	31	8	26	33	27	47
VII		58	53	13	39	59	3	45	15	62	38	61	42	10	20	25	35	29	30	34	50	23	40	12	60	57	44	26	33	27	47
		ISTIRAHAT																													
VIII		46	63	39	49	32	52	3	20	45	55	33	2	16	10	42	22	64	29	56	34	18	43	40	23	36	14	31	25	47	27
IX		46	63	39	49	32	52	3	20	45	55	33	50	61	10	9	22	64	29	56	34	30	43	40	23	36	14	31	25	47	27
X		63	46	49	13	39	4	20	41	58	37	10	19	61	2	22	11	45	34	35	16	25	18	29	50	14	31	57	27	32	26
XI		63	46	49	41	39	4	20	3	58	37	10	19	61	2	22	11	45	34	35	64	25	50	29	40	14	31	57	27	32	26

		SELASA																													
JAM		KELAS VII										KELAS VIII										KELAS IX									
KE		A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J
		MENGAJI																													
I		26	20	28	41	46	62	37	58	38	33	63	21	6	42	10	56	57	31	54	16	5	60	23	43	40	8	18	36	32	51
II		26	20	28	41	39	15	37	58	38	3	63	21	6	2	10	56	42	31	54	16	5	33	23	43	50	8	18	36	32	51
III		20	60	46	49	39	15	41	37	62	55	51	38	19	2	6	64	54	16	42	45	18	33	5	8	43	17	25	47	36	26
IV		20	60	46	49	61	59	41	37	62	55	51	38	19	9	6	64	54	16	42	45	18	23	5	8	43	17	25	47	36	26
		ISTIRAHAT																													
V		53	46	58	45	41	13	3	48	55	51	42	38	56	21	9	50	16	35	64	25	12	8	36	7	18	40	33	26	47	44
VI		39	28	58	32	4	20	46	38	55	15	22	19	56	21	9	11	61	49	14	25	50	8	36	5	23	40	33	26	57	31
VII		39	28	45	32	4	20	46	38	41	15	22	19	2	50	48	11	61	49	14	35	40	12	60	5	23	47	44	18	57	31
		ISTIRAHAT																													
VIII		45	53	64	24	60	46	58	55	3	62	9	2	20	61	38	10	34	42	49	54	7	43	25	36	8	14	47	40	33	12
IX		28	53	41	24	60	46	58	55	3	62	9	2	20	61	38	10	34	42	49	54	7	43	25	36	8	14	47	37	33	12
X		28	26	53	58	24	57	4	62	46	45	56	10	22	19	61	34	35	11	50	49	31	25	44	33	14	36	17	37	60	32
XI		13	26	53	58	24	57	4	62	46	45	56	10	22	19	61	34	35	11	16	49	31	25	7	33	14	50	17	60	18	32

		R A B U																													
JAM KE	KELAS VII										KELAS VIII										KELAS IX										
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
<i>MENGAJI</i>																															
I	41	39	32	20	57	58	3	45	15	55	19	9	21	38	16	6	11	42	54	35	43	12	5	23	18	47	40	37	17	29	
II	41	39	32	20	57	58	3	45	15	55	19	9	21	38	16	6	11	34	54	35	43	12	5	36	18	47	40	37	17	29	
III	53	24	4	39	15	41	46	37	55	50	38	19	6	9	42	10	54	35	16	64	5	23	8	7	40	12	27	17	18	32	
IV	53	24	4	39	15	41	38	37	55	46	48	19	6	9	42	10	54	35	16	64	5	23	8	7	40	12	27	17	18	32	
<i>ISTIRAHAT</i>																															
V	26	45	39	65	58	24	61	62	38	15	9	20	42	2	50	21	64	54	34	14	33	5	12	44	29	60	36	47	40	25	
VI	26	4	39	28	58	24	37	46	3	15	2	20	19	6	22	21	35	54	34	14	33	5	18	8	29	43	57	12	27	25	
VII	59	4	46	28	65	57	37	38	3	48	2	61	19	6	22	34	35	50	30	42	23	7	40	8	44	43	60	12	27	47	
<i>ISTIRAHAT</i>																															
III	24	41	59	65	46	3	62	55	37	38	42	22	9	16	2	35	50	45	14	57	8	40	43	31	23	18	47	29	26	27	
X	24	28	64	65	46	3	62	55	37	38	42	22	9	19	2	35	49	45	14	34	8	40	43	31	36	25	50	29	26	27	
X	60	28	64	4	65	52	41	3	45	62	20	63	10	19	56	30	49	11	57	34	40	31	7	29	14	25	6	12	33		
XI	60	13	53	4	65	52	50	3	45	62	20	63	10	48	56	64	34	11	35	30	40	31	7	29	14	57	6	12	33		

		K A M I S																													
JAM KE	KELAS VII										KELAS VIII										KELAS IX										
	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	
<i>MENGAJI</i>																															
I	53	41	49	39	52	32	15	45	4	46	21	10	16	42	38	11	34	57	64	61	12	29	1	23	8	47	37	18	40	36	
II	53	41	49	39	52	32	15	45	4	46	21	10	16	42	2	11	34	22	64	61	12	29	1	23	8	47	37	18	40	36	
III	28	63	53	60	41	52	62	3	15	51	38	33	2	10	9	34	16	22	49	42	1	18	8	5	12	36	29	40	25	57	
IV	28	63	53	60	41	52	62	3	15	51	38	33	2	10	9	34	16	64	49	42	1	18	8	5	12	36	29	40	25	57	
<i>ISTIRAHAT</i>																															
V	46	59	39	28	13	3	38	61	33	62	19	63	42	9	21	6	35	16	14	34	5	8	50	18	60	40	47	36	57	51	
VI	39	58	24	28	32	3	38	15	62	4	19	63	42	9	21	6	31	34	14	35	5	8	43	40	17	33	47	57	26	27	
VII	39	58	24	46	32	41	13	15	62	4	51	48	50	61	16	25	31	34	42	35	7	30	43	40	17	33	18	57	26	27	
<i>ISTIRAHAT</i>																															
VIII	64	53	28	32	20	60	45	4	3	37	2	9	38	19	10	35	42	11	34	56	43	36	23	25	57	29	12	27	47	50	
IX	64	53	28	32	20	60	45	4	48	37	9	2	38	19	10	35	42	11	34	56	43	36	23	25	57	29	12	27	47	40	
X	39	28	32	64	57	62	52	46	37	58	9	2	19	56	11	61	49	35	45	22	29	7	31	17	33	14	26	50	27	60	
XI	41	28	32	64	39	62	52	46	37	58	50	16	19	56	11	61	49	35	45	22	29	7	31	17	33	14	26	44	27	60	

			JUM'AT																																
AM	KELAS VII											KELAS VIII											KELAS IX												
	KE	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J				
I	ISTIGHOSAH																																		
II	ISTIGHOSAH																																		
III	28	39	41	65	52	46	15	62	4	3	63	16	9	22	2	42	11	64	35	14	23	1	5	18	43	57	36	27	29	47					
IV	28	64	41	65	52	61	15	62	4	3	63	16	9	22	2	42	11	64	35	14	23	1	5	18	43	57	36	27	29	47					
ISTIRAHAT																																			
VII	63	64	60	28	65	15	52	41	50	4	10	42	2	6	11	16	22	61	25	49	36	5	18	12	23	43	27	47	31	40					
VIII	63	64	60	28	65	15	52	41	46	4	10	42	2	6	11	16	22	61	25	49	36	5	18	12	23	43	27	47	31	40					

Kode Guru :

- | | | |
|-------------------------------------|------------------------------------|------------------------------------|
| 1 NAJIB KUSNANTO, S.Ag., M.Si | 23 RIS'AMNI SRI MUJIASTUTI, S.Pd | 45 AHMAD MARZUQI, S.Ag |
| 2 Dra. NURHAYATI | 24 HARIYONO, S.Ag | 46 SITI MARYAM, S.Pd |
| 3 Drs. SUTRISNO | 25 MOKHAMAD SAFII, S.Sos.I | 47 FATKHUROHMAN, S.Si |
| 4 Dra. NUR HASANAH SHALEH | 26 MASITA YEKTIHINGRUM, S.E | 48 ABDUL HAFIDZ, S.Ag |
| 5 Dra. NUNUK PUJIASTUTIK | 27 CHUSNUL CHOTIMAH, S.Pd | 49 HARIANTO, A.Md |
| 6 Dra. RIMA CAHYANI | 28 MUHAMMAD BASHORI, S.Pd., M.Pd.I | 50 CUCUK ERNAWATI, A. Md |
| 7 Drs. MOH. SULTON, M.Ag | 29 ANNI MUFIDAH ISNAINI, S.Ag | 51 ABDUL ROZAQ, S.Pd |
| 8 S Y I F A ' , S.Pd | 30 NINIS ISTIQOMAH, S.Pd | 52 RAHADIAN MARDIKA, S.S |
| 9 Dra. LILIK WAHYUNI | 31 TONI JA'FAR, S.Pd | 53 WILDA SILVANA RACHMAWATI, S.Si |
| 10 IFLAKHAH, S.Pd | 32 BURHANUDDIN, S.Pd | 54 NUR KHOLIS, S.S |
| 11 MOHAMAD NUR KHOLIQ, S.Pd | 33 ERMA SURYANI, S.Ag | 55 YENDRA AFRIZA SARI, S.Pd |
| 12 YULIS TIYOWATININGSIH, S.Pd | 34 KHOIRUL ANAM, S.Si. | 56 ROBBI GARMANA, S.E |
| 13 AGUNG LAKSONO WIDIADI, S.Psi | 35 LAILIYATI, S.Pd | 57 HIJRIYATUN, S.Pd.I |
| 14 SUWARTONO, S.Pd | 36 DEWI ISTIANAH, S.Pd | 58 ACHMAD TORIQ, S.Pd |
| 15 KHUSMIANTO, S.Pd | 37 GALUH DWI VIDIYAWATI, S.Pd | 59 MUHAMMAD ROFIQ, S.Pd |
| 16 SABDO DARMINTO, S.Pd | 38 ABDUL HAMID, S.H.I | 60 NUR HAYATI, S.Pd.I |
| 17 TUHFATUL MARDIYAH, S.Ag., M.Pd.I | 39 NURUL AMALIA, S.Pd | 61 SHOLIKHAH, S.Pd.I |
| 18 Drs. EKO AGUS SANTOSO | 40 N A M I A H, S.Pd | 62 MUHAMMAD JAMALUDDIN, S.Pd |
| 19 SUSMIDAH, S.Pd | 41 MUHAMMAD KIFLI, S.Pd | 63 JOHARA INDRAMATI, S. Pd |
| 20 Drs. KHUSNUL KHOTIB, M. Pd.I | 42 SITI HAJAR MAHSUNAH, S.Pd | 64 FEBRIYANTI EKA LESTARI, M.Pd.I. |
| 21 AMIN TOLIBIN, S.Pd.I., M.Pd.I. | 43 SITI MUTIAH, S.E | 65 RISMATUL AZIZAH, S.Pd., M.Pd. |
| 22 FARKHAN, S.Pd., M.Pd.I. | 44 ANISAH ROKHMANIAH HAYATI, S.Psi | |

Lampiran XII : Biodata Mahasiswa

Nama : Muhammad Sofi Rifandi

NIM : 13130129

Tempat Tanggal Lahir : Pasuruan, 05 Januari 1995

Fak./Jur./prog.Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan./

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial./S1

Tahun Masuk : 2013

Alamat Rumah : JL. Tombro No: 133 Dusun Kwangsan Desa
Kalirejo Kecamatan Bangil Kabupaten Pasuruan

No Tlp Rumah/HP : 085749529385

Alamat Email : Seeoke@yahoo.co.id

Malang, Agustus 2017

Mahasiswa,

Muhammad Sofi Rifandi

NIM. 13130129